PELATIHAN KEPEMIMPINAN PELATIHAN KEPENGAWASAN TAHUN 2023
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

UPAYA PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN UNGGULAN DAN TERAKREDITASI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

DISUSUN OLEH:
YULINAR FITRIA FIRDIANI
15

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KMENTERIAN KESEHATAN RI
OKTOBER 2023

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKSI PERUBAHAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK
PADA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO
TAHUN 2023

Dengan Judul:

UPAYA PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN UNGGULAN DAN TERAKREDITASI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Oleh

Nama	: drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes
NIP	: 198307172010122002
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I / III-d
Jabatan	: Administrator Kesehatan Ahli Muda
Instansi	: RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Telah diseminarkan pada Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik pada tanggal 19 Oktober 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto.

Menyetujui,

Coach,

drg. Sri Asih Gahayu, M.Kes, PhD

Mentor,

Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp, SH, MM, M.Kes, MH

Penguji,

Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahim

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahi Rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas limpahan taufik, rahmat, dan hidayahnya sehingga Laporan Implementasi Aksi Perubahan dengan judul "Upaya Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Unggulan dan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar" dapat diselesaikan tepat waktu. Implementasi aksi perubahan ini merupakan bagian dari pembelajaran pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawasan (PKP) Tahun 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Cilioto.

Implementasi aksi perubahan ini merupakan hasil dari pelaksanaan aksi perubahan di instansi tempat saya mengabdi yaitu RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Dalam dokumen implementasi aksi perubahan ini disajikan rancangan aksi perubahan yang telah disusun sebelumnya hingga bukti-bukti implementasi aksi perubahan yang telah dilaksanakan. Saya berharap dokumen implementasi aksi perubahan ini dapat menggambarkan apa yang saya dan tim efektif laksanakan di instansi kami dalam rangka mewujudkan Institusi Pelatihan Unggul dan Terakreditasi.

Ucapan terimakasih saya haturkan kepada Bapak Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp., SH, MM, M.Kes, MH selaku mentor, Ibu drg. Sri Asih Gahayu, M.Kes, Ph,D selaku coach, Bapak Asep Zaenal Mustofa, SKM, M.Epid, serta para widyaiswara di BBPK Ciloto atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Terimakasih pula kepada teman-teman seperjuangan peserta PKP dan panitia PKP Tahun 2023 di BBPK Ciloto atas bantuan, keceriaan, dan semangat yang diberikan sehingga implementasi aksi perubahan ini dapat diselesaikan.

Laporan implementasi aksi perubahan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya menerima kritik membangun dan saran bagi implementasi aksi perubahan ini, sehingga dapat memberikan petunjuk dan kelancaran dalam keberlanjutan aksi perubahan yang akan dilaksanakan sesuai dengan milestone jangka panjang yang telah disusun dan seterusnya.

Semoga implementasi aksi perubahan yang telah dilaksanakan dapat menjadi program yang sustainable dan profit bagi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, serta mendapat ridho dari Allah SWT. Sehingga hasilnya dapat membawa kebaikan dan keberkahan bagi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, serta Kementerian Kesehatan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Ciloto, 18 Oktober 2023

Penulis

drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Manfaat 2
D. Ruang Lingkup 3
E. Profil Organisasi dan Analisis Masalah 3
1. Profil Organisasi 3
2. Analisis Masalah 7
F. Strategi Penyelesaian Masalah 15
1. Terobosan/Inovasi 15
2. Milestone dan Kegiatan 15
3. Sumber Daya 16
4. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan 22
G. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri 22
H. Deskripsi Proses Kepemimpinan 23
I. Deskripsi Hasil Kepemimpinan 30
J. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan 42
K. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan 42
L. Keberlanjutan Aksi Perubahan 48
M. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri 49
DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Kesenjangan ……. 8
Tabel 2 Analisis Kelayakan Isu …… 10
Tabel 3 Analisis Perioritas Isu …….. 11
Tabel 4 Analisis SWOT …… 12
Tabel 5 Analisis IFAS ……14
Tabel 6 Analisis EFAS …… 15
Tabel 7 Milestone …… 17
Tabel 8 Pengembangan Kompetensi …… 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar ……. 6

Gambar 2 Gambaran Aspek Keuangan Kedua Satker Tahun 2020-2022 …… 7

Gambar 3 Diagram Kaertesius …… 16

Gambar 4 Struktur Tim Efektif …… 19

Gambar 5 Pemataan Stakeholder …….. 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pemetaan Sikap dan Perilaku

Lampiran 2 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

A. Latar Belakang

Terdapat enam pilar transformasi kesehatan yang dicanangkan Kementerian Kesehatan, salah satunya yaitu transformasi layanan rujukan. Salah satu bentuk revitalisasi rumah sakit melalui transformasi layanan rujukan yaitu melalui penguatan fungsi rumah sakit sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan. Tujuan dari revitalisasi rumah sakit melalui transformasi layanan rujukan yaitu untuk meningkatkan layanan rumah sakit.

Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/131/2023 tentang Peta Jabatan UPT di Lingkungan Dirjen Yankes, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menunjukan bahwa di bawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Dengan ditambahkannya Instalasi Pendidikan dan Penelitian ke dalam struktur organisasi RSUP Tadjuddin Chalid Makassar diharapkan dapat memperkuat fungsi rumah sakit. Dengan demikian diperlukan suatu upaya untuk peningkatan instalasi diklit menjadi penyelenggara pelatihan unggulan dan terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Berdasarkan analisis internal, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki sarana prasarana pelayanan kesehatan dan SDM yang telah terlatih MOT, TOC, TPK, dan Pengendali Pelatihan. Namun, terkait peningkatan kompetensi SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, target persentasi staf dengan pelatihan minimal 20 jam/tahun belum tercapai. Berdasarkan data Laporan Tahunan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2022, dari target persentasi staf dengan pelatihan minimal 20 jam/tahun sebesar 50% yang tercapai yaitu 46,1%.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan suatu terobosan untuk menindaklanjuti permasalahan terkait kompetensi staf dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Terlebih lagi dengan ditambahkannya instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan penelitian maka dapat memperkuat pelaksanaan fungsi rumah sakit sebagai institusi penyelenggaraan diklat terakreditasi.

B. Tujuan

Pembentukan Instalasi Pendidikan dan Penelitian maka diharapkan dapat memperkuat fungsi rumah sakit sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Dengan demikian tujuan dari rencana aksi perubahan ini yaitu peningkatan instalasi diklit menjadi penyelenggara pelatihan unggulan dan terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Guna mencapai tujuan tersebut maka ditetapkan lagi tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang sebagai berikut:

- Jangka Pendek (sampai dengan 60 hari)

  Terselenggaranya persiapan penyelenggaraan diklat kesehatan
- Jangka Menengah (6-12 Bulan)

  Terselenggaranya diklat kesehatan dengan pendampingan
- Jangka Panjang (12-24 bulan)

  Menjadi Institusi Penyelenggara Pelatihan Kesehatan yang terakreditasi Kementerian Kesehatan

C. Manfaat

- **Bagi Kementerian Kesehatan**

  Terwujudnya transformasi sistem kesehatan 2021 – 2024 pada layanan rujukan untuk revitalisasi rumah sakit terutama dalam penguatan fungsi RS sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan.
- **Bagi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar**

  a) Terlaksananya fungsi pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

  b) Tercapainya target persentasi staf dengan pelatihan 20jam/tahun

  c) Peningkatan kompetensi SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid

  d) Peningkatan pendapatan rumah sakit melalui penyelenggaraan diklat dengan estimasi pendapatan sebesar 1,2 Miliar per tahun

  e) Terbukanya peluang kerja sama terkait peningkatan kompetensi SDM kesehatan dengan LP/LS
- **Bagi Masyarakat**

  Tersedianya SDM Kesehatan berkompetensi yang berperan dalam pemberian pelayanan berkualitas bagi masyarakat.

D. Ruang Lingkup

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki fungsi pendidikan & pelatihan, yang ditunjang denga tersedianya SDM terlatih penyelenggara pelatihankesehatan. Dengan demikian, strategi yang dipilih yaitu memanfaatkan modalitas yang dimiliki oleh RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar untuk meningkatkan kompetensi staf. Startegi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan diharapkan dapat mencetak SDM kesehatan yang berkualitas dan bersertifikasi Kementerian Kesehatan.

E. Profil Organisasi dan Analisis Masalah

1. Profil Organisasi

Pada awal pendiriannya RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar merupakan salah satu rumah sakit khusus kusta yang menjadi Rumah Sakit Pembina dan sekaligus sebagai pusat rujukan kusta di Kawasan Timur Indonesia sesuai SK Menteri Kesehatan Nomor 270/MENKES/SK/VI/1985. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menghadapi tantangan yang berat karena perkembangan jaman di mana kompetitor semakin banyak dan ketat serta adanya tuntutan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas, sehingga menuntut RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar untuk melakukan perubahan dari internal tanpa mengabaikan lingkungan eksternal.

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Badan Layanan Umum sesuai SK Menteri Keuangan, Nomor 48/KMK.05/2010. Pada tahun 2017, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid mencapai akreditasi paripurna dengan sertifikat nomor : KARS – SERT/597/I/2017 tertanggal 24 Januari 2017. Kondisi saat ini, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki kesempatan yang sangat besar untuk melakukan pengembangan pelayanan setelah terbitnya Permenkes No.26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkup Kementerian Kesehatan. Di dalam Permenkes tersebut diatur tentang penggabungan Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Makassar dan Balai Kesehatan Tradisional

Masyarakat (BKTM) Makassar sebagai Unit Layanan Baru kedalam struktur organisasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Dari uraian diatas nampak perjalanan RS Dr.Tadjuddin Chalid Makassar mengalami perkembangan dan perubahan yang cukup mendasar selama periode 1985 – 2022. Sejak awal perjalanan yang merupakan rumah sakit khusus kusta, di penghujung tahun 2019 berubah menjadi RSUP Kementerian Kesehatan RI.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur Utama RSUP. Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dibantu oleh tiga orang direktur yaitu: 1) Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan; 2) Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian; dan 3) Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional. Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/131/2023 tentang Peta Jabatan UPT di Lingkungan Dirjen Yankes, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menunjukan bahwa di bawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian dengan struktur organisasi digambarkan pada bagan berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
RSUP Dr.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

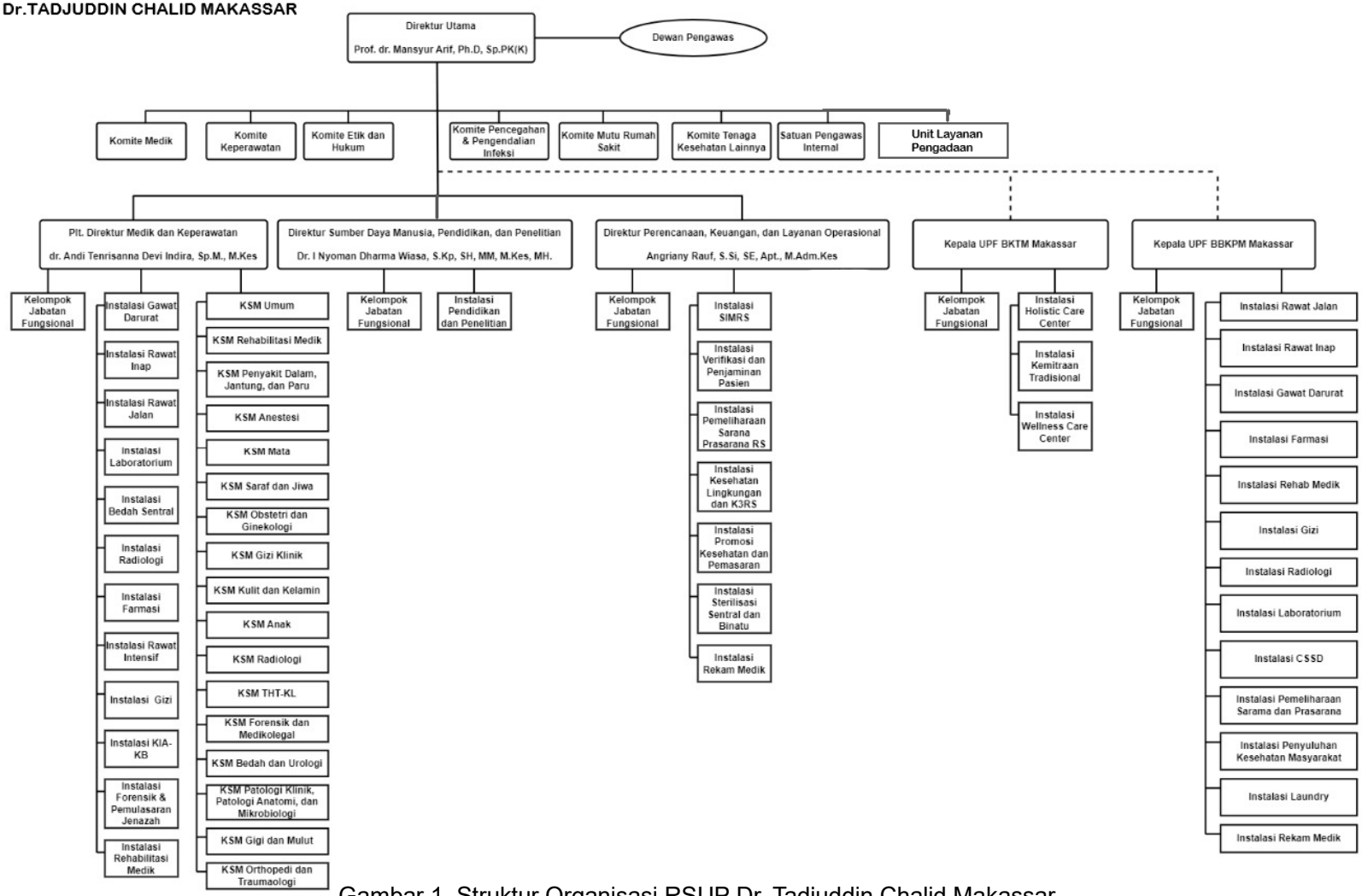

Gambar 1. Struktur Organisasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Instalasi Pendidikan dan Penelitian yang berada di bawah Direktur SDM, Pendidikan dan Pelatihan merupakan instalasi baru yang terbentuk namun pelaksanaan fungsi pendidikan dan pelatihan saat ini baru terbatas pada lingkup pendidikan dan pelatihan internal guna meningkatkan kompetensi SDM rumah sakit.

2. Analisis Masalah

Transformasi layanan rujukan merupakan salah satu pilar transformasi yang dicanangkan Kementerian Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 13 Tahun 2022. Salah satu bentuk revitalisasi rumah sakit melalui transformasi layanan rujukan yaitu melalui penguatan fungsi rumah sakit sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan.

Pengembangan kompetensi bagi tenaga kesehatan sangat penting agar mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk memastikan dan memelihara kemampuan Tenaga Kesehatan dalam memenuhi kualifikasi yang diprasyaratkan sehingga dapat memberikan konstribusi terhadap pembangunan kesehatan. Hal ini seiring dengan upaya transformasi sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang menjadi salah satu dari enam pilar transformasi Kementerian Kesehatan.

Pasal 30 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan pengembangan Tenaga Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan karier Tenaga Kesehatan, dimana salah satu cara dilakukan melalui pelatihan. Pasal 31 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa pelatihan untuk tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

Tantangan terbesar yang dihadapi saat ini adalah maldistribusi tenaga kesehatan dan kurangnya kesempatan yang diperoleh tenaga kesehatan untuk mengembangkan kompetensi melalui pelatihan. Dengan adanya ketentuan dalam Pasal 31 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang

Tenaga Kesehatan, diharapkan dapat mendorong semua pihak yang mempunyai kewenangan dalam penyelenggaraan pelatihan berlomba-lomba untuk menyelenggarakan pelatihan bidang kesehatan.

Pasal 4 Permenkes Nomor 47 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menyatakan bahwa rumah sakit memiliki fungsi pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan. Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/131/2023 tentang Peta Jabatan UPT di Lingkungan Dirjen Yankes, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menunjukan bahwa di bawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Hingga saat ini Instalasi Diklit baru melaksanakan *fungsi in house trainning*.

Terdapat beberapa isu terkait amanat transformasi layanan rujukan khususnya penguatan fungsi rumah sakit sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Adapun analisis kesenjangan dari beberapa isu tersebut dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Kesenjangan

No	Kondidi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Penyebab Gap
1	Pembentukan Instalasi Diklit belum disertai kebijakan yang memuat struktur organisasi dan tupoksi instalasi	Pembentukan Instalasi Diklit disertai kebijakan yang memuat struktur organisasi dan tupoksi instalasi	Struktur Organisasi dan Tupoksi Instalasi Diklit belum disusun

No	Kondidi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan	Penyebab Gap
2	Pola tarif instalasi diklit belum diperbaharui	Pola tarif instalasi diklit diperbaharui sesuai dengan jenis pelatihan yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan nilai inflasi	Belum ditetapkan tim penyusun pola tarif diklit
3	Pendapatan instalasi diklit masih sangat rendah	Pendapatan instalasi diklit dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit	Kegiatan instalasi diklit masih seputar inhouse training, penerimaan mahasiswa magang dan penelitian dengan tarif yang tergolong rendah
4	Instalasi diklit belum terakreditasi institusi sesuai ketentuan yang ditetapkan UU No 36 Tahun 2014	Instalasi diklit seharusnya sudah menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi	Belum diajukannya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan ke Ditmutu Nakes
5	Target kinerja instalasi diklit tercapainya persentasi peningkatan kompetensi staf 20jam/tahun belum tercapai	Target kinerja instalasi diklit tercapainya persentasi peningkatan kompetensi staf 20jam/tahun tercapai	Minat SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid untuk mengikuti pelatihan masih rendah

Daftar isu yang telah dirincikan dalam tabel 1 akan ditapis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) untuk menentukan isu yg memenuhi syarat untuk diselesaikan. Adapun proses penapisan dirincikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Analisis Kelayakan Isu

No	Daftar Isu	A	P	K	L	Ket.
1.	Struktur Organisasi dan Tupoksi Instalasi Diklit belum disusun	+	+	-	-	Tidak memenuhi syarat
2.	Belum ditetapkan tim penyusun pola tarif diklit	+	+	+	+	Memenuhi syarat
3.	Kegiatan instalasi diklit masih seputar inhouse training, penerimaan mahasiswa magang dan penelitian dengan tarif yang tergolong rendah	+	+	+	+	Memenuhi syarat
4.	Belum diajukannya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan ke Ditmutu Nakes	+	+	+	+	Memenuhi syarat
5	Minat SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid untuk mengikuti pelatihan masih rendah	-	+	+	+	Tidak memenuhi syarat

Keterangan: (+) memenuhi syarat, (-) tidak memenuhi syarat

Bersadarkan analisis APKL, isu pertama dinilai tidak memenuhi syarat kelayakan untuk diselesaikan sebab kedua isu tersebut merupakan ranah pembuat kebijakan dalam hal ini Kementerian Kesehatan. RSUP Dr. Tadjuddin Chalid tidak memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti isu tersebut. Dengan demikian dari tapisan APKL dihasilkan tiga isu yang akan ditapis kembali untuk menentukan isu yang akan diprioritaskan untuk diselesaikan. Adapun proses prioritisasi isu-isu terpilih ditampilkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Analisis Perioritas Isu

No.	Daftar Isu	U	S	G	Jml	Prioritas
1.	Belum ditetapkan tim penyusun pola tarif diklit	3	3	3	9	III
2.	Kegiatan instalasi diklit masih seputar inhouse training, penerimaan mahasiswa magang dan penelitian dengan tarif yang tergolong rendah	4	4	4	12	II
3	Belum diajukannya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan ke Ditmutu Nakes	5	5	5	15	I

Keterangan : berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil)

Berdasarkan hasil brain storming di lingkup RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, isu ketiga dinilai perlu diprioritaskan untuk segera diselesaikan. Dengan pertimbangan bahwa apabila Intalasi Diklit telah menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi maka dapat menyelenggarakan pelatihan sehingga dapat menambah jenis kegiatan Instalasi Diklit. Pelatihan dapat diselenggarakan untuk peserta internal dapat mendukung pencapaian target Intalasi Diklit yaitu persentasi peningkatan kompetensi staf 20jam/tahun. Pelatihan untuk peserta eksternal yang berbayar yang dapat mendatangkan laba dan tentu saja dapat meningkatkan pendapatan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Guna menyelesaikan isu ketiga dilakukan pemetaan kekuatan dan kelemahan internal serta ancaman dan peluang yang terdapat di eksternal organisasi. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan & kelemahan yang dimiliki RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sekaligus melihat peluang & ancaman di lingkungan eksternal rumah sakit. Hasil analisis SWOT merupakan dasar penentuan strategi yang akan ditempuh.

Tabel 4. Analisis SWOT

Kekuatan	**Kelemahan**
• UU No 36 Tahun 2014 • KMK HK.01.07/MENKES/131/2023 tentang Peta Jabatan UPT di Lingkungan Dirjen Yankes, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar • Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar • Tersedianya tenaga TOC kesehatan tradisional, MOT, dan pengendali pelatihan	• Belum terakreditasinya Instalasi Diklit • Masih kurangnya SDM terlatih TOT, TPK, MOT, dan pengendali pelatihan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar • Masih belum terpenuhinya sarana-prasarana penunjang pelatihan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Ancaman	**Peluang**
• Intitusi penyelenggara pelatihan yang belum terakreditasi • Pelatihan kesehatan yang belum terakreditasi	• Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.5/ Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum • Dibukanya peluang sebesar-besarnya kepada rumah sakit untuk melaksanakan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan di tahun 2023 • Tuntutan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan semakin besar

Dari sisi internal, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki fungsi pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan. Sementara itu dari sisi eksternal di tahun 2023 ini Kementerian Kesehatan membuka peluang sebesar-besarnya kepada rumah sakit untuk melaksanakan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan seiring dengan meningkatnya kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.

Selanjutnya dilakukan analisis Internal Factor Analysis Strategy (IFAS) dan External Factor Analysis Strategy (EFAS) untuk menentukan pendekatan strategi yang akan dilakukan. Focus Group Discusion dilakukan untuk memberikan rating pada setiap faktor yang telah ditetapkan pada tabel analisis SWOT. Adapun hasil dari penilaian IFAS dan EFAS ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Analisis IFAS

ANALISIS IFAS		RATING	BOBOT	SKOR
STRENGTH				
1	UU No 36 Tahun 2014	4	0,18	0,70
2	KMK HK.01.07/MENKES/131/2023 tentang Peta Jabatan UPT di Lingkungan Dirjen Yankes, RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	4	0,17	0,59
3	Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	4	0,18	0,66
4	Tersedianya tenaga TOC kesehatan tradisional, MOT, dan pengendali pelatihan	4	0,17	0,63
	Total Strength		0,71	2,59
WEAKNESS				
1	Belum terakreditasinya Instalasi Diklit	1,7	0,08	0,14
2	Masih kurangnya SDM terlatih TOT, TPK, MOT, dan pengendali pelatihan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	1,5	0,07	0,11
3	Masih belum terpenuhinya sarana-prasarana penunjang pelatihan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	1,5	0,07	0,11
	Total Weakness	6	0,29	0,44
	TOTAL	20,6	1,00	3,03
	SELISIH			2,15

Tabel 6. Analisis EFAS

ANALISIS EFAS		RATING	BOBOT	BXR
OPPORTUNITY				
1	Peraturan Menteri Keuangan nomor 129/PMK.5/ Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum	3	0,16	0,51
2	Dibukanya peluang sebesar-besarnya kepada rumah sakit untuk melaksanakan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan di tahun 2023	4	0,18	0,61
3	Tuntutan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan semakin besar	4	0,18	0,65
	Total Opportunity	14	0,68	2,32
THREATH				
1	Tersedianya lembaga pelatihan yang belum terakreditasi	2	0,09	0,16
2	Tersedianya pelatihan yang belum terakreditasi	2	0,08	0,13
	Total Threath	6	0,32	0,52
	TOTAL	20	1,00	2,84
	SELISIH			1,79

Dari hasil analisis SWOT diperoleh nilai sebagai berikut:

X = kekuatan – kelemahan
= 2,59 - 0,44
= 2,15

Y = peluang – ancaman
= 2,32 – 0,52
= 1,79

Nilai X dan Y dimasukkan ke dalam diagram kartesius sebagai berikut:

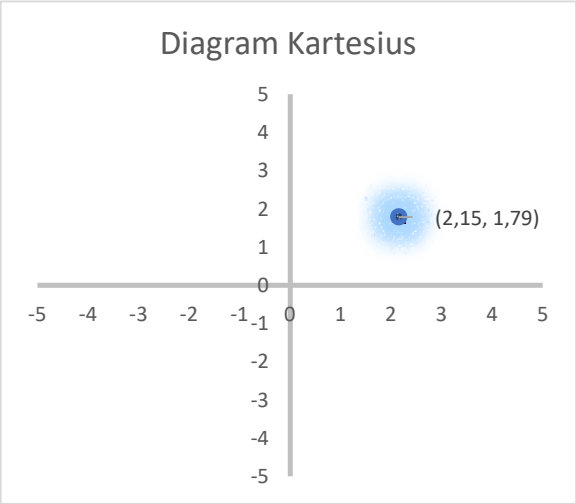

Gambar 3. Diagram Kartesius

Dengan posisi di kuadran I, maka strategi yang direkomendasikan yaitu memanfaatkan peluang yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki.

F. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan/Inovasi

Peluang yang ada di masyarakat yaitu meningkatnya kebutuhan pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang terakreditasi. Sementara itu RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar memiliki Instalasi Diklit baru tenaga MOT, TPK, TOC terlatih yang dapat menunjang fungsi pendidikan dan pelatihan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Berdasarkan analisis internal dan eksternal tersebut terdapat suatu peluang di masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan melakukan suatu terobosan/inovasi yaitu menjadi institusi penyelenggara pelatihan pelayanan kesehatan terkareditasi.

2. Milestone dan Kegiatan

Supaya lebih terarah dalam mencapai tujuan rancangan aksi perubahan maka ditetapkan target, tahapan, beserta tenggat waktu pencapaian. Tahapan aksi perubahan dibagi menjadi tiga tahap yaitu jangka pendek (sampai dengan 60 hari), jangka menengah (6-12 bulan), dan jangka

panjang (12-24 bulan). Ketercapaian output penting dalam milestone dirincikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Milestone

NO	MILLESTONE	TARGET	KEGIATAN	TARGET
1.	JANGKA PENDEK	MoU dengan BBPK Makassar	a. Mentoring b. Sosialisasi RAP c. Pembentukan tim efektif d. Mengajukan permohonan perjanjian kerja sama dengan BBPK Makassar e. Menyusun draft MoU	15 Oktober 2023
2.	JANGKA MENENGAH	Pelaksanaan pelatihan dengan pendampingan BBPK Makassar	a. Mengajukan fasilitasi pelatihan ke BBPK Makassar b. Menyusun dokumen akreditasi pelatihan c. Mengajukan akreditasi pelatihan d. Sosialisasi pelatihan e. Penyelenggaraan pelatihan	April 2024
3.	JANGKA PANJANG	Menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi	a. Melengkapi dokumen akreditasi institusi b. Mengajukan akreditasi institusi c. Menyelenggarakan pelatihan	Mei 2024 dst

3. Sumber Daya

a) Membangun Tim Efektif

Dalam rangka mewujudkan rancangan strategi yang telah disusun maka diperlukan tim yang efektif /agile, sebagai pelaksana dalam kegiatan jangka pendek, menengah dan panjang. Tim efektif terdiri atas

sponsor/ mentor dalam hal ini Direktur SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, coach, ketua tim efektif, tim akreditasi diklat, tim perencanaan & evaluasi diklat, tim penyelanggaraan diklat, dan tim penjamin mutu. Adapun susunan tim efektif digambarkan pada bagan berikut:

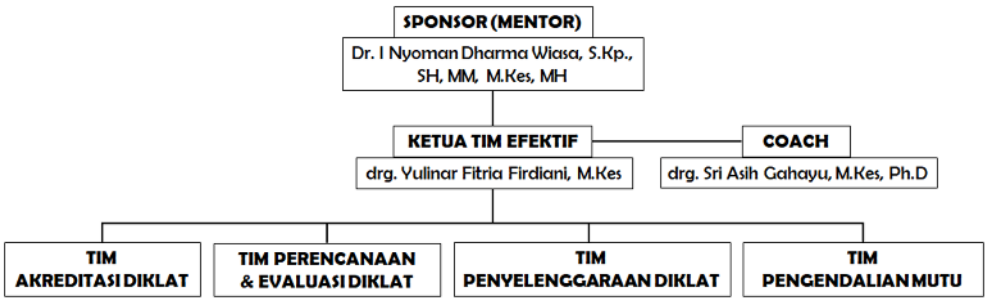

Gambar 4. Struktur Tim Efektif

Adapun uraian tugas dan fungsi dari setiap bagian tim efektif dirincikan sebagai berikut:

a. Mentor
   1) Sebagai atasan langsung untuk memberikan kesepakatan dan persetujuan atas rancangan aksi perubahan yang diajukan oleh ketua tim efektif
   2) Bertindak sebagai pembimbing ketua tim efektif dengan sikap profesional
   3) Memberikan dukungan penuh kepada ketua tim efektif dalam mempersiapkan rancangan aksi perubahan yang akan diimplementasikan
   4) Membantu ketua tim efektif dalam memetakan agenda yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan
   5) Memberikan bimbingan dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung
   6) Memantau setiap perkembangan proyek perubahan dengan meminta *progress report* setiap minggunya

7) Memantau capaian yang telah dilaksanakan ketua tim efektif sesuai tahapan kegiatan yang telah ditetapkan
8) Memberikan dukungan kepada ketua tim efektif dalam mendayagunakan seluruh potensi sumberdaya yang diperlukan dalam melakukan implementasi proyek perubahan
9) Memberikan inspirasi bagi ketua tim efektif dalam melakukan inovasi-inovasi/pemecahan permasalahan yang diperlukan

b. Coach
1) Memberikan motivasi dan tantangan-tantangan kepada ketua tim efektif dalam aspek substansi perubahan yang akan dilakukan
2) Memberikan masukan kepada ketua tim efektif terkait usulan rancangan aksi perubahan yang sedang dirumuskan pada agenda aktualisasi kepemimpinan.
3) Memantau kegiatan ketua tim efektif selama agenda aktualisasi kepemimpinan melalui media teknologi informasi yang telah disiapkan oleh penyelenggara dengan metode *e-learning* atau dengan media lain yang dapat digunakan oleh *coach* dan ketua tim efektif
4) Melakukan koordinasi dengan mentor untuk membantu ketua tim efektif apabila mengalami permasalahan selama agenda aktualisasi kepemimpinan
5) Memberikan *feedback* terhadap laporan perkembangan implementasi proyek perubahan yang disampaikan ketua tim efektif minimal seminggu sekali
6) Menjadi *counsellor* pada saat ketua tim efektif mengalami kebuntuan dan kurang motivasi

c. Tim Akreditasi Diklat
1) Menyusun draft kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
2) Mengajukan draft kurikulum Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA kepada Ditmutu Nakes
3) Menyusun draft modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
4) Mengajukan draft modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA kepada Ditmutu Nakes

d. Tim Perencanaan & Evaluasi Diklat
   1) Menyusun kerangka acuan kegiatan (KAK) Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
   2) Menyusun Rencana Anggaran Kegiatan Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
   3) Melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pelaksanaan Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
e. Tim Penyelenggaraan Diklat
   1) Melakukan persiapan diklat
   2) Berkoordinasi dengan BBPK Makassar sebagai pendamping pelaksanaan diklat
   3) Menyelenggarakan diklat Pelatihan Pelayanan Kesehatan SPA
   4) Menyusun laporan penyelenggaraan diklat
f. Tim Penjamin Mutu
   1) Merencanakan audit mutu internal
   2) Melaksanakan audit mutu internal
   3) Melakukan analisis hasil audit mutu internal
   4) Menyusun laporan dan rekomendasi hasil audit mutu interna

b) Jejaring Kerja

Sebelum melaksanakan keseluruhan tahapan yang telah dirancang, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap stakeholder yang akan dilibatkan dalam proses pelaksanaan aksi perubahan. Secara garis besar stakeholder yang akan dilibatkan dikelompokan menjadi empat kelompok yaitu:

1) promotors yaitu unit atau perseorangan yang memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar terhadap upaya pencapaian perubahan untuk mencapai keberhasilan ataupun tidak perhasil;
2) defenders yaitu unit atau perseorangan yang memiliki kepentingan yang besar dan pengaruh yang kurang terhadap upaya pencapaian perubahan untuk mencapai keberhasilan ataupun tidak berhasil, serta dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas;

3) latens yaitu unit atau perseorangan yang memiliki pengaruh besar terhadap upaya pencapaian, tapi memiliki kepentingan yang kurang terhadap perubahan pencapaian. Dalam arti tidak memiliki kepentingan yang khusus terlibat dalam upaya pencapaian perubahan, tapi dapat diperdayakan untuk mempengaruhi pihak lain, bila mereka tertarik;
4) apathetics yaitu unit atau perorangan yang belum atau kurang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap upaya pencapaian, tapi dapat diperdayakan untuk mempengaruhi pihak lain, bila mereka tertarik.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pemetaan stakeholder sebagai berikut:

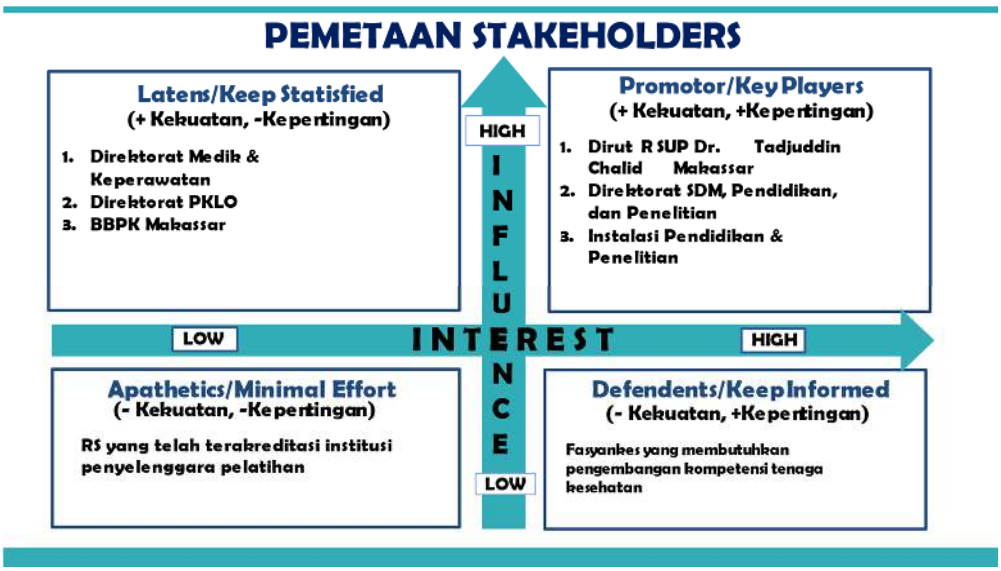

Gambar 5. Pemetaan Stakeholder

Startegi pendekatan/ komunikasi yang digunakan terhadap setiap kuadran stake holders tersebut berbeda-beda. Strategi Komunikasi merupakan cara komunikasi yang digunakan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi dengan stakeholders merupakan suatu upaya penyampaian pesan kepada stakeholders tentang suatu proses yang sedang berjalan dan tujuannya. Dalam aksi perubahan ini komunikasi dengan stakeholders menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan. Tujuannya yaitu memperoleh dukungan dan kontribusi terhadap aksi perubahan.

Strategi komunikasi yang diterapkan untuk setiap kuadran stakeholders sebagai berikut:

1) Kelompok *high influence, high interest (promotors)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu dengan pelibatan secara langsung dan tidak langsung dalam aspek koordinasi, pemberian informasi atau laporan perkembangan proyek, dalam sesi diskusi

2) Kelompok *low influence, high interest (defenders)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu dengan pemberian informasi tentang proyek perubahan, pemberian kesempatan untuk terlibat pada beberapa bagian proyek perubahan

3) Kelompok *high influence, low interest (latens)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu advokasi tentang deskripsi proyek perubahan dan manfaatnya, pelibatan pada beberapa bagian proyek perubahan

4) Kelompok *low influence, low interest (apathetics)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu pemberian informasi tentang benefit dan motivasi.

c) Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari di era digitalisasi saat ini. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi maka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pelatihan secara digital kepada peserta dan fasilitor pelatihan, terdapat beberapa aplikasi baru yang dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pelatihan diantaranya yaitu aplikasi socrative dan link tree milik Kementerian Kesehatan.

Dalam pelaksanaan pengajuan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan diperlukan pendampingan dari Ditmutu Nakes. Proses pendampingan tidak selamanya dapat dilaksanakan secara luring. Pemanfaatan teknologi digital sperti Zoom atau Google Meeting dapat digunakan selama proses pendampingan. Selanjutnya pada saat proses pengajuan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan ke Ditmutu Nakes

dilakukan melalui aplikasi SIAKSI yang diakses melalui link https://siaksi.kemkes.go.id

4. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Dalam mewujudkan rancangan aksi perubahan penyelenggaraan pelatihan pelayanan kesehatan SPA memiliki konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai. Sebagai contoh, pada proses akreditasi kurikulum, tim penyusun kurikulum perlu dibekali pengetahuan bagaiman menyusun suatu kurikulum dan modul pelatihan. Untuk mewujudkan kemampuan tersebut maka perlu peningkatan kompetensi bagi tim akreditasi kurikulum pelatihan. Selanjutnya, rencana strategi pengembangan potensi diri bagi tim efektif dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengembangan Kompetensi

No	Tim Efektif	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
2.	Tim Penyelenggaraan Diklat	Memiliki kemampuan untuk merencanakan, menyelenggarakan, dan menyusun laporan pelaksanaan diklat	a) Mengikuti pelatihan Training Officer Course (TOC) b) Mengikuti pelatihan Master of Training (MOT) c) Mengikuti pelatihan Tenaga Pelatihan Kesehatan (TPK)

G. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai bersama dengan mentor, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Integritas sebesar 8.40 dengan kualifikasi **Baik.**
2. Kerjasama sebesar 8.34 dengan kualifikasi **Baik.**
3. Mengelola Perubahan sebesar 8,30 dengan kualifikasi **Baik.**

Dengan demikian, nilai akhir sikap perilaku kepemimpinan sebesar 8.35 dengan kualifikasi **Baik.**

Berdasarkan hasil tersebut, diperlukan rencana pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut:

1. Studi literatur terkait kepemimpinan dalam mengelola perubahan
2. Menjalin kerjasama dengan stakeholder terkait persiapan akreditasi pelatihan dan akreditasi intitusi penyelenggara pelatihan
3. Bedah Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Terbitan Ditmutu Nakes dengan pendamingan BBPK Makassar

H. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Gibson (1997) menyatakan kepemimpinan adalah suatu upaya penggunaan jenis-jenis pengaruh bukan paksaan untuk memotivasi orang mencapai tujuan. Hal senada juga disampaikan oleh Subarino (2011), bahwa kepemimpinan juga melibatkan pengaruh. Menurutnya kepemimpinan adalah suatu proses yang melibatkan pengaruh, terjadi dalam konteks individu atau kelompok, dan melibatkan pencapaian tujuan.

Kedua definisi diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan selalu melibatkan pengikut, sehingga memotivasi pengikut melalui pemenuhan kebutuhannya menjadi hal penting ketika anda ingin menjadi pemimpin yang baik. Kepemimpinan dapat memberikan dampak langsung kepada kualitas moral dan penyelenggaraan pelayanan lembaga atau organisasi (Finkelstein and Hambrick, 1996; Trevino et al., 1998; Ciulla, 1995, dalam Petric, Joseph A, and Quinn, John F, 2001).

Dalam implementasi aksi perubahan ini proses kepemimpinan yang diterapkan lebih dititik beratkan pada tiga hal yaitu membangun integritas, pengelolaan budaya pelayanan, dan pengelolaan tim.

1. Membangun Integritas

Secara etimologis, integritas berasal dari bahasa Latin integer yang artinya seluruh. Menurut KBBI integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan (Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan, 2016). Dari dua pengertian dasar tersebut maka sesuatu yang berintegritas merupakan sesuatu yang utuh dalam keseluruhannya, sesuatu yang tidak terbagi, dimana nuansa keutuhan atau kebulatan nya tidak dapat dihilangkan.

Integritas selalu dikaitkan dengan pekerjaan. Integritas seseorang terlihat ketika adanya gangguan dari luar yang memancing pekerja untuk melanggar atau membocorkan rahasia organisasi. Integritas menjadi karakter yang melekat pada subjek pekerja atau pegawai. Integritas menjadi sesuatu yang terkait langsung dengan individu, bukan dengan kelompok atau organisasi. Jika integritas seseorang bagus, maka kepercayaan atasan kepadanya juga semakin meningkat. Integritas bukan sekadar istilah yang merujuk pada perilaku etis, tetapi lebih jauh dalam lagi, integritas mengandaikan tingkat pemahaman moral yang universal yang secara rasional dapat dipertanggungjawabkan (Herdiansyah, 2013).

Dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan ini sangat diperlukan adanya integritas dari seluruh pihak yang terkait baik pejabat, mentor, dan tim efektif implementasi aksi perubahan di ligkup RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Upaya yang dilaksanakan ketua tim efektif untuk membangun integritas tersebut dimulai dengan sosialisasi rencana aksi perubahan kepada pejabat, mentor dan Instalasi Diklit RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Setelah itu dibentuklah suatu tim efektif guna mencapai millestone implementasi aksi perubahan.

Penguatan integritas tim efektif senantiasa dilakukan dengan cara memberikan gambaran secara berluang tentang betapa pentingnya dan bermanfaatnya akreditasi institusi bagi Instalasi Diklit RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Selanjutnya menjabarkan tahapan implementasi aksi perubahan dalam bentuk millestone jangka pendek, menengah, dan panjang beserta target waktu pencapaian. Melibatkan tim efektif dalam pengambilan keputusan dalam setiap langkah/tahapan yang ditempuh, serta memberikan bukti bahwa setiap langkah kecil yang diagendakan telah tercapai dapat menumbuhkan keyakinan bahwa target menjadi institusi penyelenggara diklat insyaAllah akan tercapai.

Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi dan koordinasi kepada stake holder terkait yang dimulai dengan Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)

Makassar dengan hasil berupa komitmen yang dikukuhkan dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan BBPK Makassar yang disepakati pada tanggal 30 Agustus 2023. Dengan demikian millestone jangka pendek implementasi aksi perubahan telah tercapai.

2. **Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan TI)**

   Sesuai dengan amanah Undang-Undang Pelayanan Publik, maka pelayanan publik yang cepat, mudah, terjangkau serta berkualitas menjadi kewajiban yang harus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Untuk mewujudkan ini, diperlukan transformasi pelayanan publik ke arah digital untuk mempercepat dan memudahkan pelayanan.

   Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi akan mendukung lahirnya model-model pelayanan publik yang berbasis elektronik. Hal ini sejalan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara menyeluruh dan terpadu dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang berkinerja tinggi, atau dikenal dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Penerapan SPBE menawarkan pelayanan publik yang dapat diakses sepanjang waktu, kapanpun dan dari manapun masyarakat berada. Dengan penerapan SPBE juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.

   Pada penyelenggaraan pelatihan perdana yaitu pelatihan “Manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit” tim TOC telah menyediakan link tree bagi peserta peltihan yang didalamnya memuat form biodata peserta, jadwal pelatihan, materi petihan, form evaluasi tenaga pelatih, serta form evaluasi penyelenggara pelatihan. Pelyanan secara digital ini sangat memudahkan peserta dan panitia mulai dari tahap pendaftaran hingga evaluasi pelatihan.

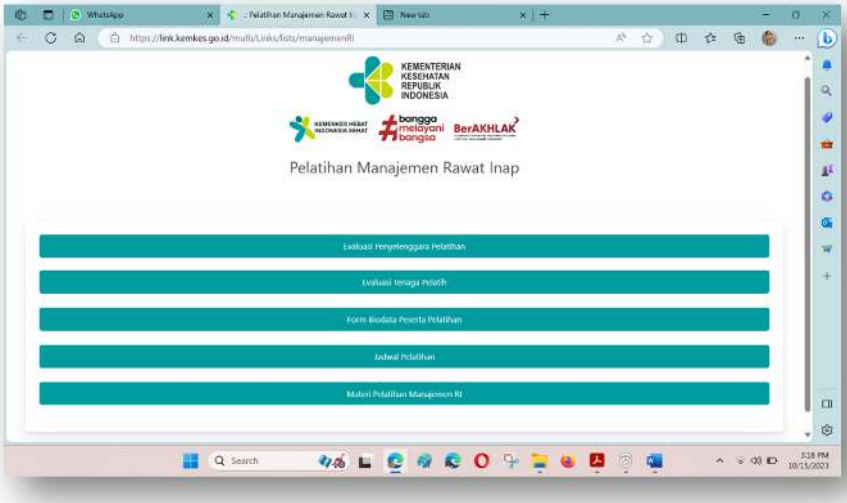

3. Pengelolaan Tim

Untuk membangun tim kerja efektif, ketua tim efektif harus jeli memotret kompetensi anggota tim, sebab hal ini terkait dengan pembinaan tim efektif untuk pencapaian tujuan. Tim efektif dibentuk melalui SK Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Nomor HK.02.03/XXXIII/4853/2023 tentang Pembentukan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2023. Tim efektif terdiri dari pembina yaitu Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, pengarah yaitu ketiga direktur ruumah sakit, penaggungjawab yaitu manajer pendidikan dan penelitian, ketua tim, dan anggota. Tugas tim efektif yaitu mempercepat terwujudnya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan di lingkup RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan tahapan target yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Membangun komitmen stake holder dalam rangka akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi
2. Melakukan persiapan penyelenggaraan pelatihan dengan pendampingan
3. Menyelenggarakan pelatihan dengan pendampingan
4. Mengajukan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan

5. Menjadi serta menjalankan fungsi sebagai institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi;

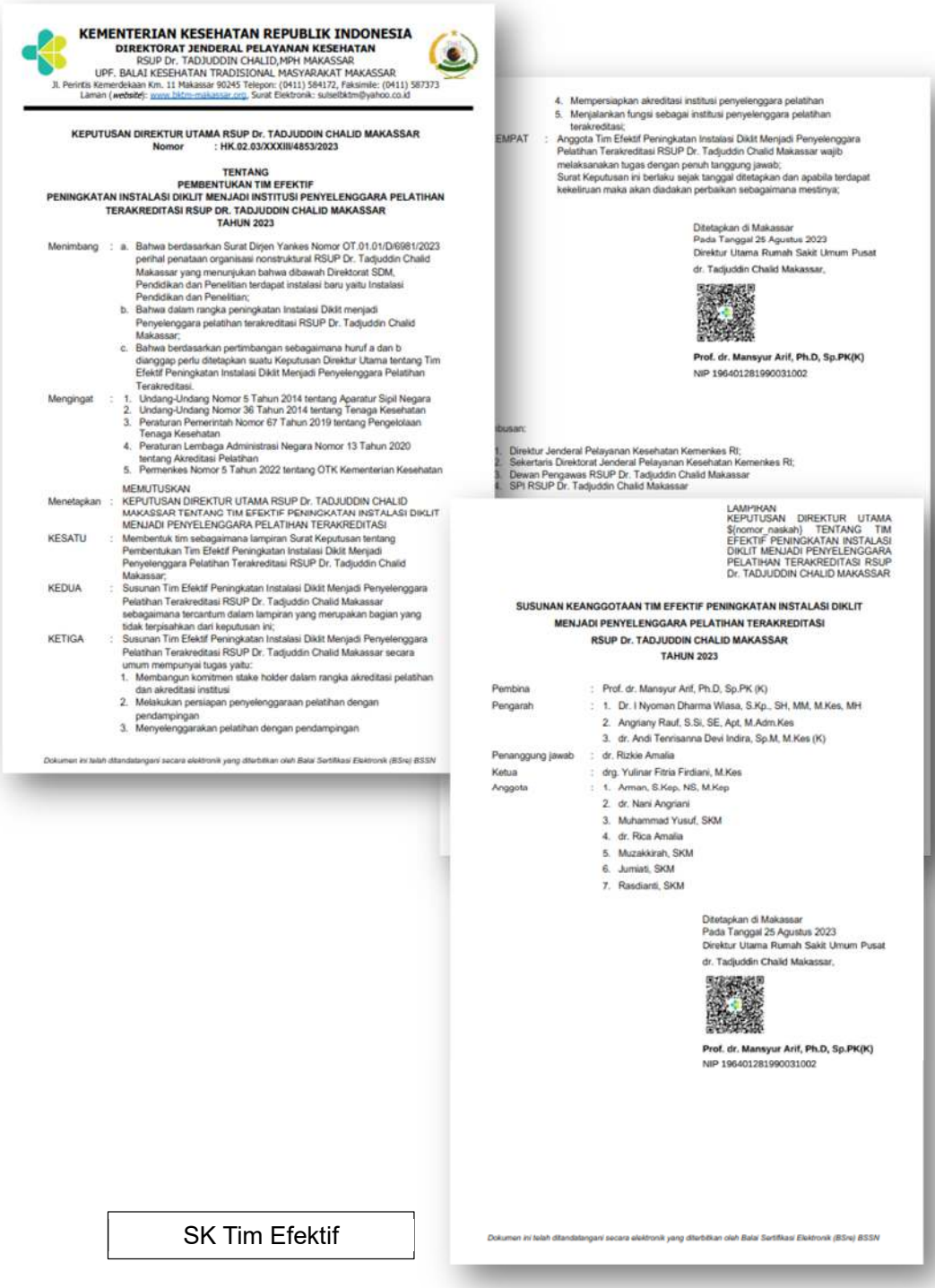

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
UPF. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telepon: (0411) 584172, Faksimile: (0411) 587373
Laman (*website*): www.bktm-makassar.org, Surat Elektronik: sulselbktm@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
Nomor : HK.02.03/XXXIII/4853/2023

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI INSTITUSI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
TAHUN 2023

Menimbang : a. Bahwa berdasarkan Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menunjukan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian;
b. Bahwa dalam rangka peningkatan Instalasi Diklit menjadi Penyelenggara pelatihan terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b dianggap perlu ditetapkan suatu Keputusan Direktur Utama tentang Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan
5. Permenkes Nomor 5 Tahun 2022 tentang OTK Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR TENTANG TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI

KESATU : Membentuk tim sebagaimana lampiran Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar;

KEDUA : Susunan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KETIGA : Susunan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar secara umum mempunyai tugas yaitu:
1. Membangun komitmen stake holder dalam rangka akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi
2. Melakukan persiapan penyelenggaraan pelatihan dengan pendampingan
3. Menyelenggarakan pelatihan dengan pendampingan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

4. Mempersiapkan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan
5. Menjalankan fungsi sebagai institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi;

EMPAT : Anggota Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar wajib melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab;
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Agustus 2023
Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

ibusan:
1. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;
2. Sekertaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;
3. Dewan Pengawas RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
4. SPI RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
${nomor_naskah} TENTANG TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR TAHUN 2023

Pembina : Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK (K)
Pengarah : 1. Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp., SH, MM, M.Kes, MH
2. Angriany Rauf, S.Si, SE, Apt, M.Adm.Kes
3. dr. Andi Tenrisanna Devi Indira, Sp.M, M.Kes (K)
Penanggung jawab : dr. Rizkie Amalia
Ketua : drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes
Anggota : 1. Arman, S.Kep., NS, M.Kep
2. dr. Nani Angriani
3. Muhammad Yusuf, SKM
4. dr. Rica Amalia
5. Muzakkirah, SKM
6. Jumiati, SKM
7. Rasdianti, SKM

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 25 Agustus 2023
Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

SK Tim Efektif

Bruce Tuckman menemukan bahwa dalam setiap pembentukan tim terdapat 5 (lima) tahapan yang dikenal sebagai model Forming-Storming-Norming- Performing-Adjourning.

Tahapan FORMING – pada tahap awal membangun tim ini, fokus ketua tim efektif ditujukan untuk mendapatkan saling pengertian dan persetujuan atas tujuan tim dan struktur tim yang akan dibangun.

Pada tahap ini ketua tim efektif memberikan gambaran secara berluang tentang betapa pentingnya dan bermanfaatnya akreditasi institusi bagi Instalasi Diklit RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Selanjutnya menjabarkan tahapan implementasi aksi perubahan dalam bentuk millestone jangka pendek, menengah, dan panjang beserta target waktu pencapaian.

Tahapan STORMING–pada tahap ini tim melakukan peninjauan kembali dan memperkuat perjanjian dari tahap sebelumnya, membuat penyesuaian yang diperlukan.

Pada tahap ini pertemuan koordinasi internal tim sering kali dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja tim dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Tahapan NORMING – pada tahap ini, fokus ditujukan pada kemajuan pekerjaan dimana setiap anggota tim melakukan tugas dan fungsi nya masing-masing. Berikan kemungkinan anggota untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar untuk mengembangkan cara bekerja bersama untuk mencapai kemajuan pekerjaan tersebut.

Pada tahap ini ketua tim efektif senantiasa melibatkan tim efektif dalam pengambilan keputusan dalam setiap langkah/tahapan yang ditempuh. Mempercayakan pelaksanaan pekerjaan kepada anggota tim dengan metode yang mereka pilih namun tetap mengkomunikasikanya dengan anggota tim lainya.

Tahapan PERFORMING – pada tahap ini, fokus ditujukan pada pemantauan dan pemeliharaan sistem dan norma sambil memberikan wewenang kepada anggota tim untuk ‘tumbuh” sesuai dengan keahlian dan minat mereka.

Pada tahap ini ketua tim memfasilitasi anggota tim yang telah memilki sertifikat Training Officer Course (TOC) untuk meupdate kembali

kompetensinya melalui pembimbingan langsung oleh BBPK Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada 6 Oktober 2023 di BBPK Makassar, anggota tim yang diupdate kompetensinya yaitu Muzakkira, SKM dan Rasdianti, SKM yang diberikan pembimbingan langsung oleh drg. Hajerah, MKM. Melalui pembimbingan ini TOC RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar diupgrade kemampuanya dalam memberikan pelayanan secara digital kepada peserta dan fasilitor pelatihan.

Selain itu penanggung jawab tim efektif yaitu dr. Rizkie Amalia diikutkan dalam pelatihan Pengendali Pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPK Makassar secara daring pada tanggal 2-7 Oktober 2023. Dengan diikutkanya manajer tim efektif dalam pelatihan merupakan salah satu bentuk persiapan dalam penyelenggaraan pelatihan selanjutnya.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
Jalan Pacerakkang No. 67 / Jalan Pajaiyang Daya Makassar 90241
Telepon : (0411) 512902 Faksimile : (0411) 511011
Website : www.rsdc.co.id, E-mail : rsup.dr.tadjuddinchalidmakassar@gmail.com

SURAT TUGAS

NOMOR : PL.02.03/D.XXVIII/10059/2023

Sehubungan dengan surat dari Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar Nomor: PL.02.03/F.XIII/4295/2023 tanggal 25 September 2023 hal pemanggilan peserta pelatihan pengendalian pelatihan bidang kesehatan, maka bersama ini kami menugaskan kepada :

nama : dr. Rizkie Amalia
NIP : 198108312009032003
Pangkat : Pembina – IV/a
Jabatan : Dokter Ahli Madya (JF)

Untuk :
1. Mengikuti pelatihan pengendalian pelatihan bidang kesehatan angkatan III
2. Diselenggarakan secara online pada tanggal 02 s.d. 07 Oktober 2023, di tempat Kerja masing –masing.
4. Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat surat tugas ini menggunakan DIPA Bapelkes Makassar TA 2023.

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

3 Oktober 2023
Direktur Utama,,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tahapan ADJOURNING - pada tahap ini fokus ditujukan untuk memberikan apresiasi terhadap seluruh tim atas apa yang telah dicapai dan atas segala usaha yang telah dilakukan bersama.

Pada tahap ini ketua tim efektif memberikan bukti bahwa setiap langkah kecil yang diagendakan telah tercapai dapat menumbuhkan keyakinan bahwa target menjadi institusi penyelenggara diklat insyaAllah akan tercapai.

I. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kualitas Pelayanan Publik

Implementasi aksi perubahan pada periode jangka pendek yang dimulai tanggal 18 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2023 telah berjalan melampaui target millestone yang telah ditetapkan. Adapun perbandingan antara capaian dan target millestone ditampilkan pada tabel berikut ini:

NO	MILLESTONE	TARGET	CAPAIAN	WAKTU PENCAPAIAN
1.	JANGKA PENDEK	MoU dengan BBPK Makassar	MoU dengan Nomor HK.03.01/F.XIII/3732/2023 HK.03.01/D.XXVII/8421/2023	30 Agustus 2023
2.	JANGKA MENENGAH	Pelaksanaan pelatihan dengan pendampingan BBPK Makassar	Pelatihan Manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit	10-13 Oktober 2023
3.	JANGKA PANJANG	Menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi	Workshop/ pembimbingan persiapan akreditasi institusi Proses persiapan dokumen akreditasi	8-9 November 2023

Tujuan akhir dari implementasi aksi perubahan ini yaitu menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi. Supaya lebih terarah dalam mencapai tujuan rancangan aksi perubahan maka ditetapkan target, tahapan, beserta tenggat waktu pencapaian. Tahapan aksi perubahan dibagi menjadi tiga tahap yaitu jangka pendek (sampai dengan 60 hari), jangka menengah (6-12 bulan), dan jangka panjang (12-24 bulan).

Target yang ditetapkan untuk dicapai pada periode jangke pendek yaitu tersedianya MoU dengan BBPK Makassar telah tercapai di tanggal 30 Agustus 2023. Proses pengajuan kerja sama dengan BBPK Makassar dimulai dengan diterbitkanya surat Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan nomor TK.03.02/XXXIII/4696/2023 pada tanggal 22 Agustus 2023 perihal Pengajuan Kerja Sama.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
UPT. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telepon: (0411) 584172, Faksimile: (0411) 587373
Laman (website): www.bktm-makassar.org, Surat Elektronik: sulselbktm@yahoo.co.id

Nomor : TK.03.02/XXXIII/4696/2023 22 Agustus 2023
Hal : Pengajuan Perjanjian Kerja Sama

Yth. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar
Jl. Moh. Toha No. 59 Antang, Makassar

Menindaklanjuti Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menunjukan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Berdasarkan hal tersebut kami akan menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam rangka pelaksanaan fungsi pendidikan dan penelitian serta menuju terwujudnya institusi pelatihan yang terakreditasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan Perjanjian Kerja Sama (PKS) kepada Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar untuk menjadi institusi pengampu pelatihan kesehatan yang akan kami laksanakan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Selanjutnya penandatanganan MoU antara RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan BBPK Makassar dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 bertempat di Kantor BBPK Makassar dengan Nomor MoU HK.03.01/F.XIII/3732/2023 dan HK.03.01/D.XXVII/8421/2023.

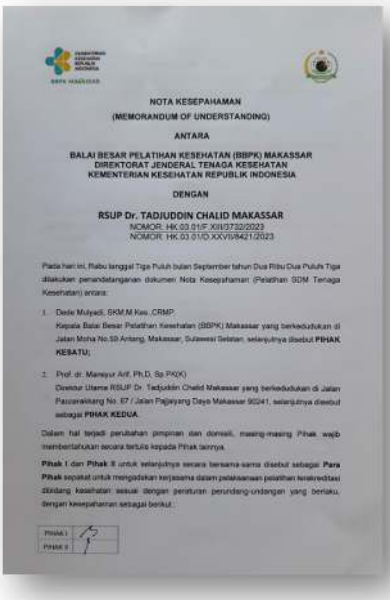

NOTA KESEPAHAMAN
(MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)
ANTARA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) MAKASSAR
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DENGAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
NOMOR: HK.03.01/F.XIII/3732/2023
NOMOR: HK.03.01/D.XXVII/8421/2023

Pada hari ini, Rabu tanggal Tiga Puluh bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dilakukan penandatanganan dokumen Nota Kesepahaman (Pelatihan SDM Tenaga Kesehatan) antara:

1. Dede Mulyadi, SKM.M Kes.,CRMP.
   Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar yang berkedudukan di Jalan Moha No.59 Antang, Makassar, Sulawesi Selatan, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
2. Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
   Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang berkedudukan di Jalan Pasoreakang No. 67 / Jalan Pajajaran Daya Makassar 90241, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Dalam hal terjadi perubahan pimpinan dan domisili, masing-masing Pihak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya.

Pihak I dan **Pihak II** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **Para Pihak** sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan terakreditasi dibidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kesepahaman sebagai berikut:

PIHAK I	
PIHAK II	

Pasal 10
FORCE MAJEURE

(1) Yang dimaksud force majeure (kesadaan memaksa) dalam perjanjian ini adalah terjadinya bencana alam, gempa bumi, kebakaran, angin topan, banjir besar, tanah longsor, wabah, huru-hara, pemberontakan, peperangan yang dinyatakan maupun yang tidak dinyatakan, pemogokan umum, kebijakan Pemerintah dan/atau terbitnya peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan perjanjian ini serta hal-hal lain yang berada di luar wewenang atau kekuasaan **PARA PIHAK**.
(2) Dalam hal force majeure sebagaimana dimaksud ayat (1), **PIHAK** yang terkena force majeure wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lainnya paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadinya force majeure.
(3) Apabila force majeure berlangsung terus menerus maka/atau diduga oleh **PIHAK** yang mengalami force majeure akan melebihi 30 (tiga puluh) hari kalender, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk memnjau kembali jangka waktu perjanjian ini.

Pasal 11
ADDENDUM

(1) Hal-hal yang belum diatur dan/atau belum tercakup dalam Naskah Perjanjian Kerjasama ini, akan ditetapkan atas dasar persetujuan PARA PIHAK dalam bentuk Addendum.
(2) Addendum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerjasama ini.

SEBAGAI BUKTI, yang bertandatangan di bawah ini, telah menandatangani Nota Kesepahaman ini.

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan yang sama dan mengikat **PARA PIHAK**.

PIHAK KEDUA
Direktur Utama
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

MANSYUR ARIF

PIHAK KESATU
Kepala BBPK Makassar

DEDE MULYADI

Penandatanganan MoU antara RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan BBPK Makassar

Target yang ditetapkan untuk jangka menengah yaitu terlaksananya dua pelatihan dengan pendampingan dari BBPK Makassar. Sebagai tahap awal RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar mengajukan surat permohonan fasilitasi dalam penyelenggaraan pelatihan kepada BBPK Makassar melalui surat Nomor PL.02.03/XXXIII/4769/2023 perihal Fasilitasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruang di Rumah Sakit pertanggal 8 September 2023.

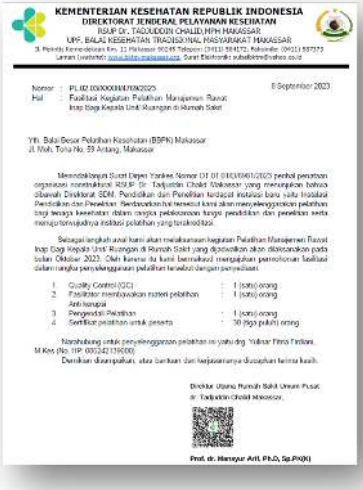

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP DR. TADJUDDIN CHALID, MPH MAKASSAR
UPF. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR

Nomor : PL.02.03/XXXIII/4769/2023 — 8 September 2023
Hal : Fasilitasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit

Yth. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar
Jl. Moh. Toha No. 89 Antang, Makassar

Menindaklanjuti Surat Dayen Yankes Nomor DI.01.01/D/0401/2023 perihal penataan organisasi nomenklatur RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menyatakan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Berdasarkan hal tersebut kami akan menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam rangka pelaksanaan fungsi pendidikan dan penelitian serta menuju terwujudnya institusi pelatihan yang terakreditasi.

Sebagai langkah awal kami akan melaksanakan kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Oleh karena itu kami bermaksud mengajukan permohonan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan pelatihan tersebut dengan perincian:

1 Quality Control (QC) : 1 (satu) orang
2 Fasilitator membawakan materi pelatihan Anti korupsi : 1 (satu) orang
3 Pengendali Pelatihan : 1 (satu) orang
4 Sertifikat pelatihan untuk peserta : 30 (tiga puluh) orang

Narahubung untuk penyelenggaraan pelatihan ini yaitu drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes (No. HP. 085342196008)

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Haerayu Arif, Ph.D, Sp.PK(K)

Surat permohonan fasilitasi penyelenggaraan pelatihan kepada BBPK Makassar

Selain itu dibentuk panitia penyelenggara pelatihan yang dikukuhkan melalui SK Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dengan Nomor HK.02.03/XXXIII/4939/2023 tentang Penetapan Panitia, Fasilitator, Pengendali Pelatihan, dan Quality Control pada Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit Angkatan I.

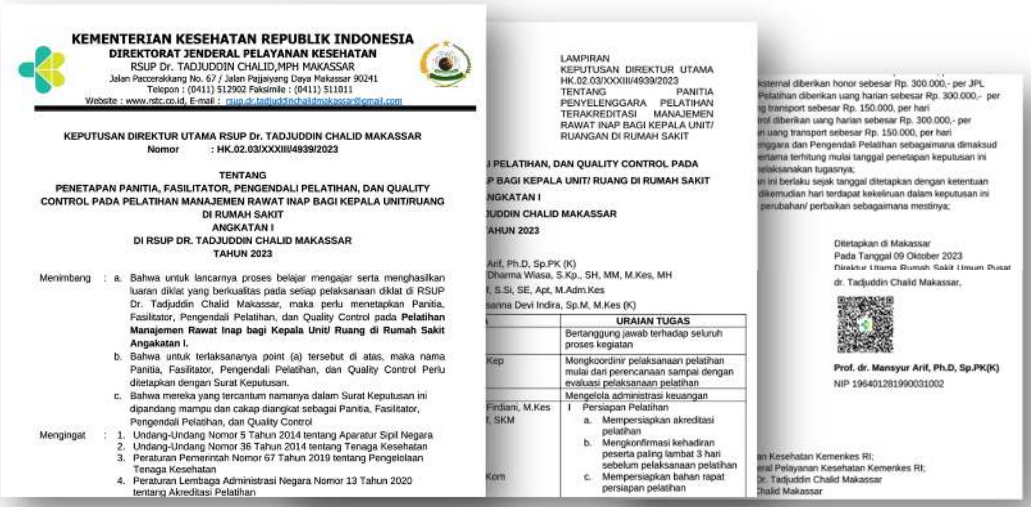

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
Jalan Paccerakkang No. 67 / Jalan Pajjaiyang Daya Makassar 90241
Telepon : (0411) 512902 Faksimile : (0411) 511011
Website : www.rstc.co.id, E-mail : rsup.dr.tadjuddinchalidmakassar@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
Nomor : HK.02.03/XXXIII/4939/2023

TENTANG
PENETAPAN PANITIA, FASILITATOR, PENGENDALI PELATIHAN, DAN QUALITY CONTROL PADA PELATIHAN MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANG DI RUMAH SAKIT ANGKATAN I DI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR TAHUN 2023

Menimbang : a. Bahwa untuk lancarnya proses belajar mengajar serta menghasilkan luaran diklat yang berkualitas pada setiap pelaksanaan diklat di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, maka perlu menetapkan Panitia, Fasilitator, Pengendali Pelatihan, dan Quality Control pada **Pelatihan Manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/ Ruang di Rumah Sakit Angakatan I.**
b. Bahwa untuk terlaksananya point (a) tersebut di atas, maka nama Panitia, Fasilitator, Pengendali Pelatihan, dan Quality Control Perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
c. Bahwa mereka yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diangkat sebagai Panitia, Fasilitator, Pengendali Pelatihan, dan Quality Control

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
HK.02.03/XXXIII/4939/2023
TENTANG PANITIA PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/ RUANGAN DI RUMAH SAKIT

	URAIAN TUGAS
	Bertanggung jawab terhadap seluruh proses kegiatan
	Mengkoordinir pelaksanaan pelatihan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pelaksanaan pelatihan
	Mengelola administrasi keuangan
	I Persiapan Pelatihan a. Mempersiapkan akreditasi pelatihan b. Mengkonfirmasi kehadiran peserta paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan pelatihan c. Mempersiapkan bahan rapat persiapan pelatihan

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Oktober 2023
Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

SK Penetapan Panitia Penyelenggara Pelatihan Perdana

Kerangka Acuan Kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit beserta RAB disusun untuk diusulkan ke bagian perencanaan, selanjutnya diajukan ke bagian keuangan untuk pencairan anggaran pelatihan. Kebutuhan anggaran pelatihan sebesar Rp. 63.470.000,-. Pelatihan ini merupakan pelatihan berbayar menggunakan tarif pelatihan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Peserta pelatihan dibebankan biaya pelatihan sebesar Rp. 2.500.000,-. Dengan target jumlah peserta 30 orang terpenuhi maka biaya pelatihan yang masuk ke rumah sakit bsebesar Rp. 75.000.000,-. Dengan demikian penyelenggaraan pelatihan ini mendatangkan laba bagi rumah sakit sebesar Rp. 11.530.000,-

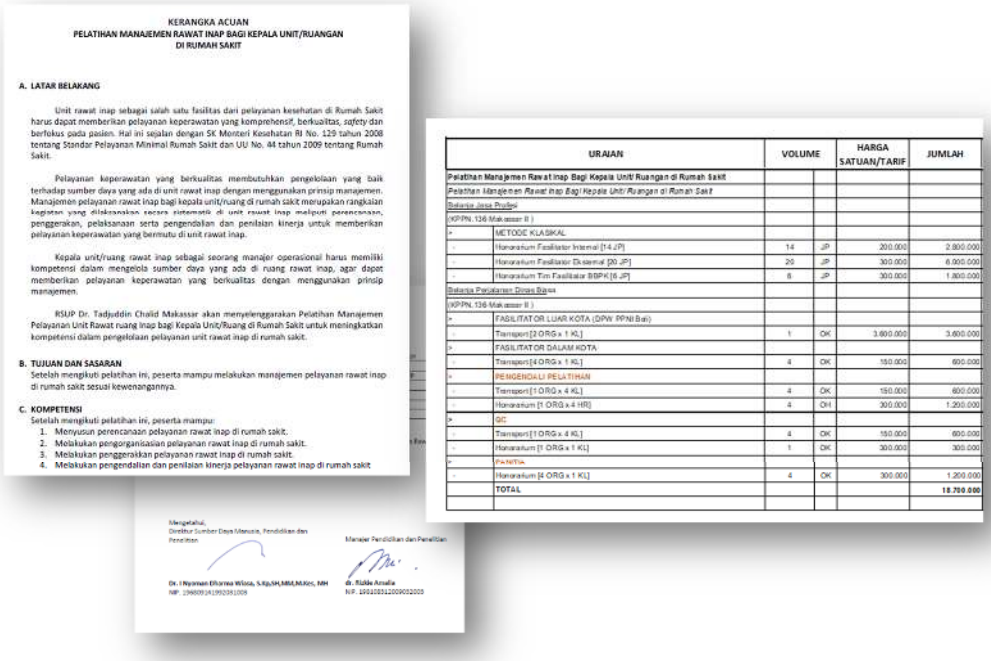

KERANGKA ACUAN
PELATIHAN MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANGAN
DI RUMAH SAKIT

A. LATAR BELAKANG

Unit rawat inap sebagai salah satu fasilitas dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus dapat memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif, berkualitas, *safety* dan berfokus pada pasien. Hal ini sejalan dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pelayanan keperawatan yang berkualitas membutuhkan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada di unit rawat inap dengan menggunakan prinsip manajemen. Manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik di unit rawat inap meliputi perencanaan, penggerakan, pelaksanaan serta pengendalian dan penilaian kinerja untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu di unit rawat inap.

Kepala unit/ruang rawat inap sebagai seorang manajer operasional harus memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya yang ada di ruang rawat inap, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dengan menggunakan prinsip manajemen.

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar akan menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Pelayanan Unit Rawat ruang Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pelayanan unit rawat inap di rumah sakit.

B. TUJUAN DAN SASARAN
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen pelayanan rawat inap di rumah sakit sesuai kewenangannya.

C. KOMPETENSI
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:
1. Menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
2. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.
3. Melakukan penggerakkan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
4. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit

Mengetahui,
Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

Dr. I Nyoman Ehrenea Wiosa, S.Kp,SH,MM,MKes, MH
NIP. 196809241992031008

Manajer Pendidikan dan Penelitian

dr. Riddle Amalia
NIP. 199203012009012003

URAIAN		VOLUME		HARGA SATUAN/TARIF	JUMLAH
Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruangan di Rumah Sakit					
Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruangan di Rumah Sakit					
Belanja Jasa Profesi					
(KPPN. 136 Makassar II)					
>	METODE KLASIKAL				
-	Honorarium Fasilitator Internal [14 JP]	14	JP	200.000	2.800.000
-	Honorarium Fasilitator Eksternal [20 JP]	20	JP	300.000	6.000.000
-	Honorarium Tim Fasilitator BBPK [6 JP]	6	JP	300.000	1.800.000
Belanja Perjalanan Dinas Biasa					
(KPPN. 136 Makassar II)					
>	FASILITATOR LUAR KOTA (DPW PPNI Bali)				
-	Transport [2 ORG x 1 KL]	1	OK	3.600.000	3.600.000
>	FASILITATOR DALAM KOTA				
-	Transport [4 ORG x 1 KL]	4	OK	150.000	600.000
>	PENGENDALI PELATIHAN				
-	Transport [1 ORG x 4 KL]	4	OK	150.000	600.000
-	Honorarium [1 ORG x 4 HR]	4	OH	300.000	1.200.000
>	QC				
-	Transport [1 ORG x 4 KL]	4	OK	150.000	600.000
-	Honorarium [1 ORG x 1 KL]	1	OK	300.000	300.000
>	PANITIA				
-	Honorarium [4 ORG x 1 KL]	4	OK	300.000	1.200.000
	TOTAL				18.700.000

KAK dan RAB Penyelenggara Pelatihan Perdana

Ketika akreditasi institusi penyelenggara pelatihan telah tercapai maka RSUP Dr. Tadjuddin Chalid dapat menyelenggarakan pelatihan tanpa pendampingan. Dapat disimulasikan pendapatan/ laba bagi rumah sakit yang lebih besar dari pendapatan saat ini. Jika penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan tanpa pendampingan maka honor Quality Control dan pengendali pelatihan tidak perlu dianggarkan. Sewa gedung/ hotel tempat

penyelenggaraan pelatihan tidak perlu dianggarkan karena Instalasi Diklit telah memilki ruangan pelatihan yang sesuai dengan standar. Berdasarkan hasil simulasi dapat diketahui anggaran penyelenggaraan pelatihan tanpa pendampingan sebesar Rp. 45.994.000,- . Dengan demikian besaran laba yang akan diterima oleh rumah sakit sebesar Rp. 29.006.000,- per pelatihan. Jika dijadwalkan dalam satu tahu diselenggarakan pelatihan yang sama sebanyak enam kali maka akan mendatangkan laba sebesar Rp. 174.036.000,-

Demi lancaranya proses belajar mengajar serta menghasilkan luaran diklat yang berkualitas maka ditetapkan fasilitator yang ekspert di bidang keperawatan yang berasal dari organisasi profesi DPW PPNi Bali. Permohonan fasilitator diajukan melalui surat nomor PL.02.03/XXXIII/4886/2023 perihal Permohonan Fasilitator Pelatihan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
Jalan Paccerakkang No. 67 / Jalan Pajjaiyang Daya Makassar 90241
Telepon : (0411) 512902 Faksimile : (0411) 511011
Website : www.rstc.co.id, E-mail : rsup.dr.tadjuddinchalidmakassar@gmail.com

Nomor : PL.02.03/XXXIII/4886/2023 1 Oktober 2023
Sifat : BIASA
Hal : Permohonan Fasilitator Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit

Yth. DPW PPNI Bali

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar akan melaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Ruang Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit. Demi lancarnya proses belajar mengajar serta menghasilkan luaran diklat yang berkualitas mohon untuk menugaskan dua orang fasilitator pada pelatihan yang akan kami laksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa – Jumat/ 11 – 12 Oktober 2023
Waktu : 07.45 – 17.45 WITA
Tempat : Hotel Harper, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 15 No. 14A Makassar

Narahubung untuk penyelenggaraan pelatihan ini yaitu: drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes (No. HP: 085242139000).

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Surat Permohonan Fasilitator Pelatihan

Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruangan di Rumah Sakit.

Dalam rangka persiapan pelaksanaan pelatihan maka dilakukan rapat persiapan antara panitia penyelenggara pelatihan yaitu RSUP Dr. Tadjuddin

Chalid Makassar, BBPK Makassar, dan fasilitator eksternal yang berasal dari DPW PPNI Bali yang dilaksanakan secara hybrid. Dalam rapat tersebut dibahas jadwal pelatihan, kesiapan tempat pelatihan, kurikulum dan pembagian materi pelatihan antara fasilitator.

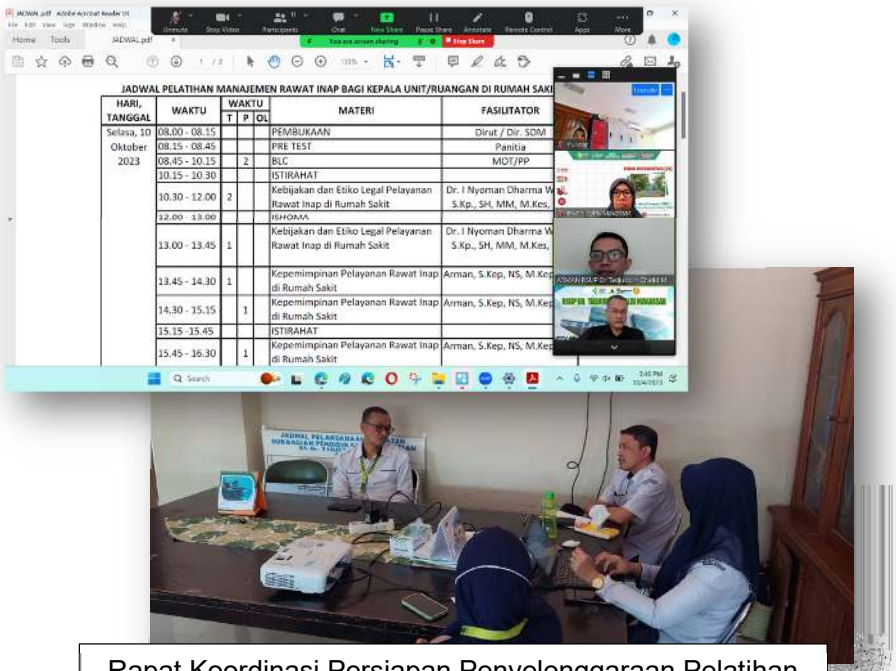

JADWAL PELATIHAN MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANGAN DI RUMAH SAKI

HARI, TANGGAL	WAKTU	WAKTU			MATERI	FASILITATOR
		T	P	OL		
Selasa, 10 Oktober 2023	08.00 - 08.15				PEMBUKAAN	Dirut / Dir. SDM
	08.15 - 08.45				PRE TEST	Panitia
	08.45 - 10.15		2		BLC	MOT/PP
	10.15 - 10.30				ISTIRAHAT	
	10.30 - 12.00	2			Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. I Nyoman Dharma W S.Kp., SH, MM, M.Kes,
	12.00 - 13.00				ISHOMA	
	13.00 - 13.45	1			Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. I Nyoman Dharma W S.Kp., SH, MM, M.Kes,
	13.45 - 14.30	1			Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep
	14.30 - 15.15		1		Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep
	15.15 -15.45				ISTIRAHAT	
	15.45 - 16.30		1		Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep

Rapat Koordinasi Persiapan Penyelenggaraan Pelatihan

Diseminasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan cara penyebarluasan flyer melaui media sosial RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan pengiriman surat informasi penyelenggaraan pelatihan kepada 61 rumah sakit di wilayah timur Indonesia dengan nomor surat PL.02.03/D.XXVII.1/3593/2023 perihal Informasi Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit.

Flyer & surat Informasi Penyelenggaraan Pelatihan

Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi maka dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pelatihan secara digital kepada peserta dan fasilitor pelatihan, terdapat beberapa aplikasi baru yang dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pelatihan diantaranya yaitu aplikasi socrative dan link tree milik Kementerian Kesehatan. Training Officer Course (TOC) RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar meupdate kembali kompetensinya melalui pembimbingan langsung oleh BBPK Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada 6 Oktober 2023 di BBPK Makassar, anggota tim yang diupdate kompetensinya yaitu

Update kompetensi TOC dengan bimbingan BBPK Makassar

Muzakkira, SKM dan Rasdianti, SKM yang diberikan pembimbingan langsung oleh drg. Hajerah, MKM.

Pada penyelenggaraan pelatihan “Manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit” tim TOC telah menyediakan link tree bagi peserta peltihan yang didalamnya memuat form biodata peserta, jadwal pelatihan, materi pelatihan, form evaluasi tenaga pelatih, serta form evaluasi penyelenggara pelatihan menggunakan aplikasi google form dan sacrotive. Pelayanan secara digital ini sangat memudahkan peserta dan panitia mulai dari tahap pendaftaran hingga evaluasi pelatihan.

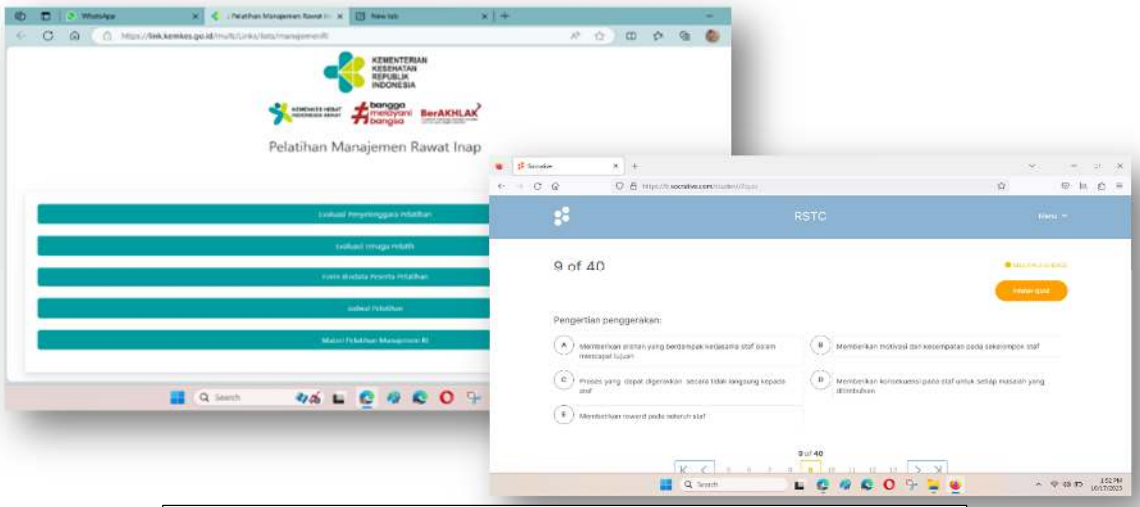

Pemanfaatan TI dalam penyelnggaraan pelatihan

Pelatihan “Manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit” diselenggarakan di Hotel Harper pada tanggal 10-13 Oktober 2023. Peserta pelatihan berjumlah 30 orang yang berasal dari wilaya timur Indonesia, diantaranya berasal dari RSUD Kab. Wakatobi Prov. Sulawesi Tenggara, RSUD Kab. Majene Prov. Sulawesi Barat, dan RS pemerintah dan RS swasta di kabupaten & kota di Prov. Sulawesi Selatan.

2. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat yang dapat dilihat hingga periode jangka pendek dari implementasi aksi perubahan yang telah dilaksanakan yaitu :

- **Bagi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar**

  f) Terlaksananya fungsi pendidikan dan penelitian RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

g) Peningkatan kompetensi SDM RSUP Dr. Tadjuddin Chalid khususnya di Instalasi Diklit dengan diikutkanya SDM Diklit dalam Pelatihan Pengendali Pelatihan dan Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPPK)

h) Diperolehnya laba dari penyelenggaraan pelatihan perdana

i) Terbukanya peluang kerja sama terkait peningkatan kompetensi SDM kesehatan dengan LP/LS

- **Bagi Kementerian Kesehatan**

  Terwujudnya transformasi sistem kesehatan 2021 – 2024 pada layanan rujukan untuk revitalisasi rumah sakit terutama dalam penguatan fungsi RS sebagai pusat unggulan dan wahana pendidikan.

- **Bagi Masyarakat**

  Tersedianya SDM Kesehatan berkompetensi yang berperan dalam pemberian pelayanan berkualitas bagi masyarakat.

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Dalam mewujudkan rancangan aksi perubahan ini terdapat konsekuensi munculnya kebutuhan kompetensi baru yang harus dikuasai. Untuk itu dilaksanakan peningkatan kompetensi bagi SDM Diklit RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Strategi pengembangan potensi diri bagi tim efektif yang telah dilaksanakan dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengembangan Kompetensi

No	Tim Efektif	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1.	Tim Penyelenggara Diklat	Memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan dan menyusun laporan pelaksanaan diklat	Pembimbingan/ update ilmu bagi tenaga Training Officer Course (TOC) RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang dilaksanakan di BBPK Makassar pada tanggal 6 Oktober 2023 di BBPK Makassar, anggota tim yang diupdate kompetensinya yaitu Muzakkira, SKM dan Rasdianti, SKM yang diberikan pembimbingan langsung oleh drg. Hajerah, MKM
		Memiliki kemampuan untuk menjadi pengendali pelatihan	Penugasan kepada Manager Diklit untuk mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan yang diselenggarakan oleh BBPK Makassar secara daring pada tanggal 2-7 Oktober 2023
		Memiliki kemampuan untuk menjadi fasilitator pelatihan	Penugasan kepada SDM Diklit untuk mengikuti Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) yang akan dilaksanakan oleh UPTD Balkesmas Bali pada tanggal 25-31 Oktober 2023

J. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Mata Pelatihan yang saya pilih yaitu Kepemimpinan dalam Mengelola Perubahan. Mata pelatihan tersebut penting untuk dikuasai terkait implementasi aksi perubahan yang akan dilakukan. Mengingat dalam implementasi aksi perubahan dibutuhkan tim efektif yang perlu dikelola untuk melaksanakan kegiatan yang benar-benar baru / belum pernah dilaksankan sebelumnya.

Mata pelatihan tersebut saya dalami melalui studi literatur dan melalui kegiatan bedah buku "Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Organisasi" yang diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2023 secara daring.

K. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

1. Penerapan Strategi Komunikasi

Sebelum melaksanakan keseluruhan tahapan yang telah dirancang, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap stakeholder yang akan dilibatkan dalam proses pelaksanaan aksi perubahan. Secara garis besar stakeholder yang akan dilibatkan dikelompokan menjadi empat kelompok yaitu:

5) promotors yaitu unit atau perseorangan yang memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar terhadap upaya pencapaian perubahan untuk mencapai keberhasilan ataupun tidak perhasil;
6) defenders yaitu unit atau perseorangan yang memiliki kepentingan yang besar dan pengaruh yang kurang terhadap upaya pencapaian perubahan untuk mencapai keberhasilan ataupun tidak berhasil, serta dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas;
7) latens yaitu unit atau perseorangan yang memiliki pengaruh besar terhadap upaya pencapaian, tapi memiliki kepentingan yang kurang terhadap perubahan pencapaian. Dalam arti tidak memiliki kepentingan yang khusus terlibat dalam upaya pencapaian perubahan, tapi dapat diperdayakan untuk mempengaruhi pihak lain, bila mereka tertarik;
8) apathetics yaitu unit atau perorangan yang belum atau kurang memiliki pengaruh dan kepentingan terhadap upaya pencapaian,

tapi dapat diperdayakan untuk mempengaruhi pihak lain, bila mereka tertarik.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pemetaan stakeholder sebagai berikut:

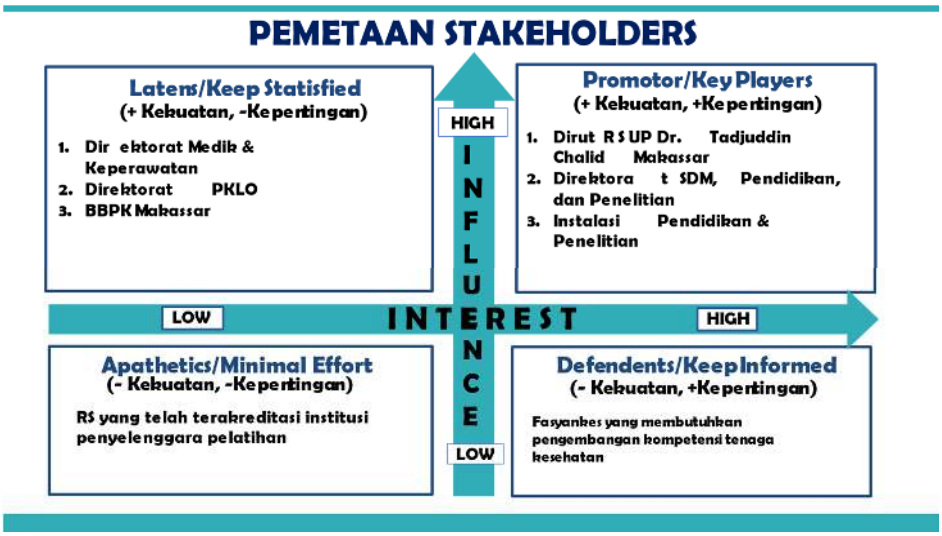

Strategi komunikasi yang diterapkan untuk setiap kuadran stakeholders sebagai berikut:

5) Kelompok *high influence, high interest (promotors)*

Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu dengan pelibatan secara langsung dan tidak langsung dalam aspek koordinasi, pemberian informasi atau laporan perkembangan proyek, dalam sesi diskusi. Sosialisasi rencana aksi perubahan telah dilaksanakan kepada Managemen Pendidikan dan Penelitian dan manajemen Medik dan Keperawatan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar pada tanggal 6 September 2023. Dengan dukungan mentor maka Tim Efektif telah dibentuk dan dikukuhkan dengan SK Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Nomor HK.02.03/XXXIII/4853/2023 tentang Pembentukan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2023.

Sosialisasi RAP dan pembentukan Tim Efekif

6) Kelompok *low influence, high interest (defenders)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu dengan pemberian informasi tentang proyek perubahan, pemberian kesempatan untuk terlibat pada beberapa bagian proyek perubahan. Diseminasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan cara penyebarluasan flyer melaui media sosial RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar dan pengiriman surat informasi penyelenggaraan pelatihan kepada 61 rumah sakit di wilayah timur Indonesia dengan nomor surat PL.02.03/D.XXVII.1/3593/2023 perihal Informasi Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit.

7) Kelompok *high influence, low interest (latens)*

   Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu advokasi tentang deskripsi proyek perubahan dan manfaatnya, pelibatan pada beberapa bagian proyek perubahan. Advokasi telah dilaksanakan kepada stakeholder eksternal yaitu BBPK Makassar yang menghasilkan MoU antara RSUP Dr. Tadjuddin Chalid dengan BBPK Makassar.

Penandatanganan MoU dengan BBPK Makassar

Sosialisasi telah dilaksanakan kepada stakeholder internal yaitu Direktorat Medik dan Keperawatan serta Direktorat PKLO RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar serta melibatkan SDM kedua direktorat tersebut dalam kepanitiaan penyelenggaraan pelatihan perdana. Hasilnya Direktorat Medik dan Keperawatan meminta agar SDM nya diikut sertakan dalam pelatihan yang akan dilaksanakan Instalasi Diklit bahkan Direktur Medik dan Keperawatan turut menghadiri pembukaan kegiatan pelatihan perdana yang diselenggarakan pada tanggal 10-13 Oktober 2023. Sementara Direktorat PKLO memberikan dukungan berupa pemberian talangan anggaran pelaksanaan kegiatan pelatihan perdana.

8) Kelompok *low influence, low interest (apathetics)*

Strategi yang digunakan dalam menjalin kerja sama dengan kelompok tersebut yaitu pemberian informasi tentang benefit dan motivasi. Salah satu rumah sakit di vertikal di Prov. Sulawesi Selatan yang telah terakreditasi menjadi institusi penyelenggara pelatihan yaitu RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. Pemberian informasi penyelenggaraan pelatihan “Manajemen Rawat Inap bagi Kepal Unit/Ruang di Rumah Sakit” telah diberikan kepada rumah sakit tersebut.

Setelah dilaksanakanya koordinasi dan sosialisasi kepada stakeholder maka hasil pemetaan stakeholder menjadi berikut:

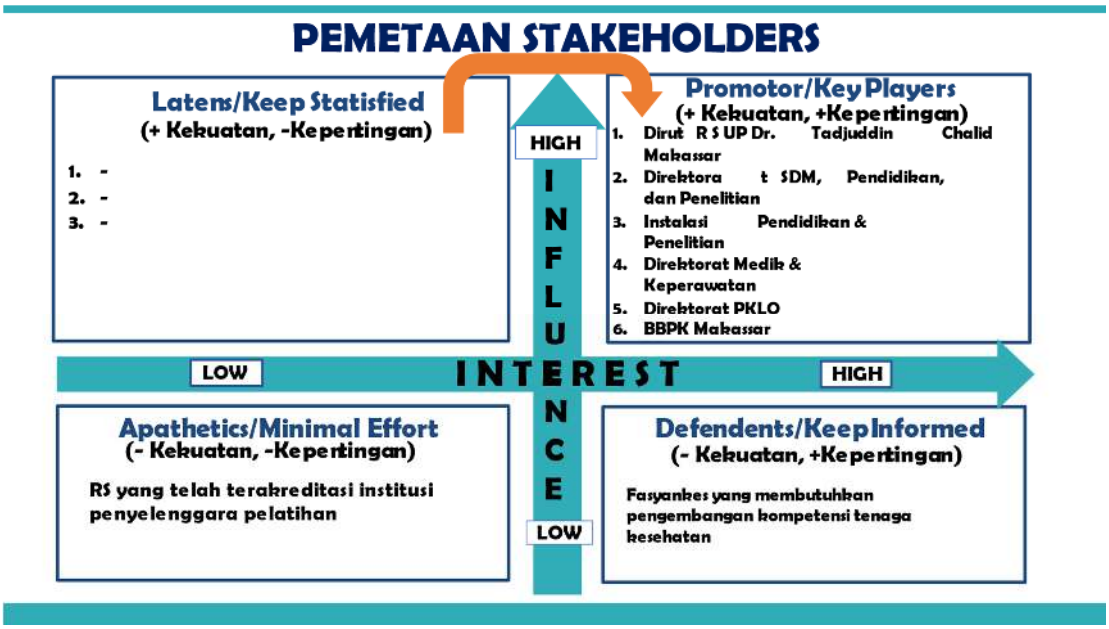

2. Keberhasilan Mendapatkan Dukungan Adopsi/ Replikasi Aksi Perubahan

Keberlanjutan aksi perubahan mendapat dukungan dari Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Sesuai arahan Dirut yaitu, setelah RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar menjadi institusi penyelenggara pelatihan terakreditasi, maka perlu disusun silabus pelatihan yang akan diselenggarakan dalam kurun waktu satu tahun. Menyusun kurikulum dan modul pelatihan terutama yang relevan dengan layanan unggulan kami yaitu rehap medik, hemodialisa, dan pelayanan mata. Selanjutnya pelatihan-pelatihan yang akan diselenggarakan nantinya dapat disusun menjadi pelatihan berjenjang yang dapat menghasilkan gelar baru bagi peserta pelatihan.

Keberlanjutan implementasi aksi perubahan ini juga mendapatkan dukungan dari Kepala BBPK Makassar juga diberikan dalam penyelenggaraan pelatihan dengan pendampingan hingga proses pengajuan akreditasi hingga menjadi institusi penyelenggara pelatihan tercapai.

FORM DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP
NIP : 197305251997021001
Jabatan : Kepala BBPK Makassar

Dukungan dari Kepala BBPK Makassar

L. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Implementasi aksi perubahan akan terus dilanjutkan dengan target millestone jangka panjang yaitu tecapainya akreditasi institusi penyelenggara pelatihan. Dalam proses pencapaian target tersebut maka kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dimasukan dalam Sasaran Kinerja Pegawa (SKP) yaitu tersedianya dokumen pengajuan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan dengan output jumlah dokumen akreditasi.

SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
ADMINISTRATOR KESEHATAN AHLI MUDA

Kementerian Kesehatan — Periode Penilaian: 01 Januari 2023 sd 31 Desember 2023

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	drg. YULINAR FITRIA FIRDIANI, M.Kes	NAMA	Prof. dr. MANSYUR ARIF, Ph.D, Sp.PK (K)
NIP	198307172010122002	NIP	196411041990021001
PANGKAT/GOL.RUANG	Penata Tk. I - III/d	PANGKAT/GOL.RUANG	Pembina Utama Madya - IV/d
JABATAN	Administrator Kesehatan Ahli Muda	JABATAN	Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
UNIT KERJA	Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat Makassar	UNIT KERJA	Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

NO.	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	UTAMA				
1.	Meningkatkan dukungan manajemen dan tugas tehnis lainnya (Dalam bidang pelayanan kesehatantradisional masyarakat)	Terlaksananya kegiatan identifikasi sasaran pengembangan model yankestrad	Kuantitas	Jumlah dokumen kegiatan identifikasi sasaran pengembangan model yankestrad	1 dokumen
		Terlaksananya kegiatan penentuan sasaran pengembangan model yankestrad	Kuantitas	Jumlah dokumen kegiatan penentuan sasaran pengembangan model yankestrad	2 dokumen
		Terlaksananya kegiatan diseminasi informasi hasil pengembangan model yankestrad di fasyankes kab./kota	Kuantitas	Jumlah dokumen kegiatan diseminasi informasi hasil pengembangan model yankestrad di fasyankes kab./kota	2 dokumen
		Tersedianya dokumen penyusunan rencana program pada aspek perencanaan dan pelaksanaan	Kuantitas	Jumlah dokumen penyusunan rencana program pada aspek perencanaan dan pelaksanaan	4 dokumen
		Tersedianya dokumen penataan tatalaksana organisasi	Kuantitas	Jumlah dokumen penataan tatalaksana organisasi	10 dokumen
		Tersedianya dokumen pendukung penguatan akuntabilitas kinerja	Kuantitas	Jumlah dokumen pendukung penguatan akuntabilitas kinerja	10 dokumen
		Tersedianya dokumen pendukung penguatan pengawasan	Kuantitas	Jumlah dokumen pendukung penguatan pengawasan	4 dokumen
B.	TAMBAHAN				
1.	Terlaksananya kegiatan PIPK & SKI		Kuantitas	Jumlah dokumen kegiatan PIPK & SKI	2 dokumen
2.	Pengajuan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan		Kuantitas	Tersedianya dokumen pengajuan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan	3 dokumen

SKP yang memuat target akreditasi institusi

M. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri yang telah dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut:

1. Studi literatur terkait kepemimpinan dalam mengelola perubahan

   Telah terlaksana melalui kegiatan bedah buku “Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Organisasi” yang diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2023 secara daring.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes

Sebagai PESERTA dalam kegiatan Bedah Buku
"Pentingnya Manajemen Perubahan Dalam Organisasi"
diselenggarakan pada tanggal 5 Oktober 2023.

Direktur Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

dr. Achmad Farchanny Tri Adryanto, MKM

2. Menjalin kerjasama dengan stakeholder terkait persiapan penyelenggaraan pelatihan Advokasi telah dilaksanakan kepada stakeholder eksternal yaitu BBPK Makassar yang menghasilkan MoU

Penandatanganan MoU dengan BBPK Makassar

antara RSUP Dr. Tadjuddin Chalid dengan BBPK Makassar yang ditandatangai pada tanggal 30 Agustus 2023.

3. Membaca Pedoman Akreditasi Intitusi Penyelenggara Pelatihan terbitan Ditmutu Nakes

   Bedah Pedoman Akreditasi Intitusi Penyelenggara Pelatihan terbitan Ditmutu Nakes telah dilaksanakan bersama dengan Manajemen Pedidikan dan Pelatihan pada tanggal 27 September 2023. Sebelumya telah dilaksanakan pendampingan persiapan akreditasi institusi oleh Ditmutu Nakes pada tanggal 29 Agustus 2023.

Bedah Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan

Pendampingan Persiapan Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

Modul Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta: Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan

Pedoman Audit Mutu Internal Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta: Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Peraturan Menteri Kesehatan No 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Kesehatan No 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
UPF. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telepon: (0411) 584172, Faksimile: (0411) 587373
Laman (*website*): www.bktm-makassar.org, Surat Elektronik: sulselbktm@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
Nomor : SK/XXXIII/4853/2023

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Menimbang :
a. Bahwa berdasarkan Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menunjukan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian;
b. Bahwa dalam rangka peningkatan Instalasi Diklit menjadi Penyelenggara pelatihan terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b dianggap perlu ditetapkan suatu Keputusan Direktur Utama tentang Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akreditasi Pelatihan
5. Permenkes Nomor 5 Tahun 2022 tentang OTK Kementerian Kesehatan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR TENTANG TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI

KESATU : Membentuk tim sebagaimana lampiran Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar;

KEDUA : Susunan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KETIGA : Susunan Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar secara umum mempunyai tugas yaitu:
1. Membangun komitmen stake holder dalam rangka akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi
2. Melakukan persiapan penyelenggaraan pelatihan dengan pendampingan
3. Menyelenggarakan pelatihan dengan pendampingan
4. Mempersiapkan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan
5. Menjalankan fungsi sebagai institusi penyelenggara pelatihan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

terakreditasi;

KEEMPAT : Anggota Tim Efektif Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar wajib melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab;
Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Makassar
Pada Tanggal 24 September 2023
Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;
2. Sekertaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI;
3. Dewan Pengawas RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
4. SPI RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA SK/XXXIII/4853/2023 TENTANG TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM EFEKTIF PENINGKATAN INSTALASI DIKLIT MENJADI PENYELENGGARA PELATIHAN TERAKREDITASI RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR TAHUN 2023

Pembina	:	Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK (K)
Pengarah	:	1. Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp., SH, MM, M.Kes, MH
		2. Angriany Rauf, S.Si, SE, Apt, M.Adm.Kes
		3. dr. Andi Tenrisanna Devi Indira, Sp.M, M.Kes (K)
Penanggung jawab	:	dr. Rizkie Amalia
Ketua	:	drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes
Anggota	:	1. Arman, S.Kep, NS, M.Kep
		2. dr. Nani Angriani
		3. Muhammad Yusuf, SKM
		4. dr. Rica Amalia
		5. Muzakkirah, SKM
		6. Jumiati, SKM
		7. Rasdianti, SKM

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

FORM DUKUNGAN STAKEHOLDER

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP

NIP : 197305251997021001

Jabatan : Kepala BBPK Makassar

dengan ini menerangkan bahwa mendukung implementasi Aksi Perubahan atas nama drg Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes berupa Upaya Peningkatan Instalasi Diklit Menjadi Penyelenggara Pelatihan Unggulan dan Terakreditasi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar .

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Oktober 2023

(Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
UPF. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telepon: (0411) 584172, Faksimile: (0411) 587373
Laman (*website*): www.bktm-makassar.org, Surat Elektronik: sulselbktm@yahoo.co.id

Nomor : TK.03.02/XXXIII/4696/2023 22 Agustus 2023
Hal : Pengajuan Perjanjian Kerja Sama

Yth. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar
Jl. Moh. Toha No. 59 Antang, Makassar

Menindaklanjuti Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menunjukan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Berdasarkan hal tersebut kami akan menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam rangka pelaksanaan fungsi pendidikan dan penelitian serta menuju terwujudnya institusi pelatihan yang terakreditasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan Perjanjian Kerja Sama (PKS) kepada Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar untuk menjadi institusi pengampu pelatihan kesehatan yang akan kami laksanakan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BBPK MAKASSAR

NOTA KESEPAHAMAN

(MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)

ANTARA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) MAKASSAR
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DENGAN

RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

TENTANG

KERJASAMA DALAM MELAKSANAKAN PELATIHAN

TERAKREDITASI DIBIDANG KESEHATAN

TAHUN 2023

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BBPK MAKASSAR

NOTA KESEPAHAMAN

(MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)

ANTARA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) MAKASSAR DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DENGAN

RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

NOMOR: HK.03.01/F.XIII/3732/2023
NOMOR: HK.03.01/D.XXVII/8421/2023

Pada hari ini, Rabu tanggal Tiga Puluh bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dilakukan penandatanganan dokumen Nota Kesepahaman (Pelatihan SDM Tenaga Kesehatan) antara:

1. Dede Mulyadi, SKM,M.Kes.,CRMP.
   Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar yang berkedudukan di Jalan Moha No.59 Antang, Makassar, Sulawesi Selatan, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU;**

2. Prof. dr. Mansyur Arif, Ph,D, Sp.PK(K)
   Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang berkedudukan di Jalan Paccerakkang No. 67 / Jalan Pajjaiyang Daya Makassar 90241, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Dalam hal terjadi perubahan pimpinan dan domisili, masing-masing Pihak wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya.

Pihak I dan **Pihak II** untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai **Para Pihak** sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam pelaksanaan pelatihan terakreditasi dibidang kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kesepahaman sebagai berikut :

PIHAK I	
PIHAK II	

PASAL 1
TUJUAN KERJA SAMA

Tujuan dari Nota Kesepahaman ini adalah untuk menyediakan suatu kerangka hukum bagi **Para Pihak** dalam melaksanakan pelatihan yang terakreditasi dibidang kesehatan.

PASAL 2
RUANG LINGKUP KERJA SAMA

Para Pihak sepakat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan pelatihan yang terakreditasi dibidang kesehatan yang disepakati bersama.

PASAL 3
PIHAK PELAKSANA

Untuk pelaksanaan Nota Kesepahaman ini:

(1). **Pihak I** ditunjuk sebagai pihak yang memfasilitasi pelaksanaan pelatihan sehingga memenuhi Pedoman Penyelenggaraan pelatihan yang terakreditasi dibidang kesehatan.

(2). **Pihak II** selanjutnya disebut sebagai pihak yang memiliki anggaran dan akan melaksanakan kerjasama pelatihan terakreditasi dibidang kesehatan.

PASAL 4
PENGANGGARAN

Anggaran pelaksanaan kegiatan dalam kerjasama ini berasal dari **Pihak II** dalam hal ini instansi yang mengajukan kerjasama pelatihan.

PASAL 5
KEWAJIBAN DAN HAK

(1). **PIHAK I berkewajiban**:

a. Mengajukan registrasi pelatihan yang akan dikerjasamakan melalui Sistem Informasi Akreditasi Institusi (SIAKSI)

b. Memfasilitasi penilaian akreditasi pelatihan meliputi komponen kurikulum, Fasilitator, Peserta, Penyelenggaran dan Tempat Penyelenggaraan Pelatihan;

c. Memfasilitasi penyediaan tenaga yang bersertifikat TOC (Training of Course) yang kompeten (jika tidak memiliki tenaga TOC);

PIHAK I	
PIHAK II	

d. Memfasilitasi penyediaan tenaga Pengendali Pelatihan yang kompeten;
e. Memfasilitasi penyediaan fasilitator pelatihan yang kompeten sesuai kurikulum;
f. Mengajukan penerbitan sertifikat bagi peserta pelatihan;
g. Melakukan pemantauan dan evaluasi (QC) pelaksanaan pelatihan;
h. Membuat laporan penyelenggaraan pelatihan.

(2). **PIHAK II berkewajiban**:

a. Berkoordinasi dengan BBPK Makassar dalam rangka persiapan pelaksanaan pelatihan;
b. Melakukan pemanggilan peserta pelatihan;
c. Menyiapkan kelengkapan dokumen registrasi pelatihan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pelatihan;
d. Menyediakan anggaran yang terkait dengan komponen pelatihan dan pelaksanaan Quality Control (QC) sesuai ketentuan;
e. Menyelesaikan administrasi peserta pelatihan dan kelengkapan dokumen lainnya;
f. Memfasilitasi tempat pelaksanaan pelatihan di Balai Pelatihan/ Lembaga Pelatihan yang terakreditasi atau tempat pelatihan yang memenuhi kriteria sebagai tempat pelatihan;
g. Menyiapkan dokumen untuk kelengkapan laporan penyelenggaraan pelatihan, termasuk pertanggungjawaban keuangan;
h. Mematuhi ketentuan dan atau persyaratan lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelatihan yang terakreditasi dibidang kesehatan.

(3). **PIHAK I berhak**:

Mendapatkan PNBP dari **Pihak II** apabila apabilan pelatihan yang dilaksanakan berpola PNBP

(4). **PIHAK II berhak**:

Mendapatkan fasilitasi dalam pelaksanaan pelatihan sehingga memenuhi Pedoman Penyelenggaraan pelatihan yang terakreditasi dibidang kesehatan

PIHAK I	
PIHAK II	

PASAL 6
SANKSI

PARA PIHAK akan memberikan teguran (baik lisan maupun tertulis) sampai pemutusan sepihak perjanjian ini apabila salah satu PIHAK melanggar salah satu atau beberapa pasal dalam perjanjian ini

PASAL 7
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

(1). Apabila terjadi perselisihan/ perbedaan terhadap penafsiran dan/atau pelaksanaan Nota Kesepahaman ini wajib diselesaikan secara damai melalui konsultasi atau negosiasi diantara **Para Pihak**.

PASAL 8
PERUBAHAN

(1). Nota Kesepahaman ini dapat diubah setiap saat melalui persetujuan bersama secara tertulis oleh **Para Pihak**.

(2). Perubahan dimaksud wajib menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini dan wajib mulai berlaku pada tanggal yang disepakati oleh **Para Pihak**.

PASAL 9
JANGKA WAKTU

(1). Nota Kesepahaman ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatanganinya dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

(2). Nota Kesepahaman ini dapat diakhiri setiap saat oleh salah satu pihak dengan mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya mengenai keinginannya untuk mengakhiri Nota Kesepahaman ini dalam waktu sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran dimaksud.

(3). Pengakhiran Nota Kesepahaman ini tidak akan mempengaruhi penyelesaian kerjasama yang sedang berjalan. BBPK Makassar wajib memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan yang sedang berjalan tersebut paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal pengakhiran, kecuali Para Pihak menentukan lain.

PIHAK I	
PIHAK II	

Pasal 10

FORCE MAJEURE

(1) Yang dimaksud *force majeure* (keadaan memaksa) dalam perjanjian ini adalah terjadinya bencana alam, gempa bumi, kebakaran, angin topan, banjir besar, tanah longsor, wabah, huru–hara, pemberontakan, peperangan yang dinyatakan maupun yang tidak dinyatakan, pemogokan umum, kebijakan Pemerintah dan/atau terbitnya peraturan perundang–undangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan perjanjian ini serta hal–hal lain yang berada di luar wewenang atau kekuasaan **PARA PIHAK**.

(2) Dalam hal *force majeure* sebagaimana dimaksud ayat (1), **PIHAK** yang terkena *force majeure* wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lainnya paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadinya *force majeure.*

(3) Apabila *force majeure* berlangsung terus menerus melebihi atau diduga oleh **PIHAK** yang mengalami *force mejeure* akan melebihi 30 (tiga puluh) hari kalender, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk meninjau kembali jangka waktu perjanjian ini.

Pasal 11

ADDENDUM

(1) Hal-hal yang belum diatur dan/atau belum tercakup dalam Naskah Perjanjian Kerjasama ini, akan ditetapkan atas dasar persetujuan PARA PIHAK dalam bentuk Addendum.

(2) Addendum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Naskah Perjanjian Kerjasama ini.

SEBAGAI BUKTI, yang bertandatangan di bawah ini, telah menandatangani Nota Kesepahaman ini.

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup yang masing-masing mempunyai kekuatan yang sama dan mengikat **PARA PIHAK.**

PIHAK KEDUA	PIHAK KESATU
Direktur Utama	Kepala BBPK Makassar
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar	
MANSYUR ARIF	**DEDE MULYADI**

KOMITMEN BERSAMA PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Pada hari ini Rabu, 30 Agustus 2023, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar dengan RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar berkomitmen bahwa :

1. Tidak memberi/ tidak menerima Suap, Gratifikasi, Uang Pelicin dan atau fasilitas yang dianggap suap sesuai ketentuan Pasal 12B ayat (1) Undang-undang nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan tidak akan melakukan pemerasan sesuai ketentuan Pasal 12 huruf e Undang-undang Nomor 20 tahun 20221 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Korupsi
2. Tidak membiarkan adanya praktik Suap, Gratifikasi, Pemerasan, Uang Pelicin dalam bentuk apapun kepada seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar untuk mendapatkan berbagai bentuk manfaat bisnis sebagaimana dilarang oleh perundang-undangan yang berlaku
3. Melaporkan setiap penerimaan Gartifikasi yang dianggap Suap kepada Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Unit Pengendalian Gratifikasi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar
4. Menjaga lingkungan pengendalian gratifikasi dengan turut serta secara aktif untuk melaporkan setiap dugaan penerimaan Suap, Gratifikasi, Uang Pelicin, Pemerasan kepada KPK melalui *Whistle Blower System*
5. Mendorong upaya pencegahan korupsi di lingkungan masing-masing dengan meningkatkan integritas, pengawasan, dan perbaikan system sesuai dengan tugas dan fungsinya
6. Mewajibkan semua anggota asosiasi dan perhimpunan untuk melakukan pakta integritas pada saat melaksanakan pekerjaan di lingkungan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar

Makassar, 30 Agustus 2023

Menyatakan:

Kepala BBPK Makassar	Pembuat Pernyataan Direktur Utama RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
Dede Mulyadi, SKM, M. Kes, CRMP	**Prof. dr. Mansyur Arif, Ph,D, Sp.PK(K)**
NIP. 19730525 199702 1 001	NIP. 196411041990021001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
UPF. BALAI KESEHATAN TRADISIONAL MASYARAKAT MAKASSAR
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Makassar 90245 Telepon: (0411) 584172, Faksimile: (0411) 587373
Laman (*website*): www.bktm-makassar.org, Surat Elektronik: sulselbktm@yahoo.co.id

8 September 2023

Nomor : PL.02.03/XXXIII/4769/2023
Hal : Fasilitasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit

Yth. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar
Jl. Moh. Toha No. 59 Antang, Makassar

Menindaklanjuti Surat Dirjen Yankes Nomor OT.01.01/D/6981/2023 perihal penataan organisasi nonstruktural RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menunjukan bahwa dibawah Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdapat instalasi baru yaitu Instalasi Pendidikan dan Penelitian. Berdasarkan hal tersebut kami akan menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam rangka pelaksanaan fungsi pendidikan dan penelitian serta menuju terwujudnya institusi pelatihan yang terakreditasi.

Sebagai langkah awal kami akan melaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit yang dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Oleh karena itu kami bermaksud mengajukan permohonan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan pelatihan tersebut dengan penyediaan:

1. Quality Control (QC) : 1 (satu) orang
2. Fasilitator (membawakan materi pelatihan) :
   a. Building Learning Comitment (BLC) : 2 (dua) JPL
   b. Anti Korupsi : 2 (dua) JPL
3. Sertifikat pelatihan untuk peserta : 30 (tiga puluh) orang

Narahubung untuk penyelenggaraan pelatihan ini yaitu drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes (No. HP: 085242139000)

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSre) BSSN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
Jalan Paccerakkang No. 67 / Jalan Pajjaiyang Daya Makassar 90241
Telepon : (0411) 512902 Faksimile : (0411) 511011
Website : www.rstc.co.id, E-mail : rsup.dr.tadjuddinchalidmakassar@gmail.com

Nomor : PL.02.03/XXXIII/4886/2023 1 Oktober 2023
Sifat : BIASA
Hal : Permohonan Fasilitator Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit

Yth. DPW PPNI Bali

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar akan melaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Ruang Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit. Demi lancarnya proses belajar mengajar serta menghasilkan luaran diklat yang berkualitas mohon untuk menugaskan dua orang fasilitator pada pelatihan yang akan kami laksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa – Jumat/ 11 – 12 Oktober 2023
Waktu : 07.45 – 17.45 WITA
Tempat : Hotel Harper, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 15 No. 14A Makassar

Narahubung untuk penyelenggaraan pelatihan ini yaitu: drg. Yulinar Fitria Firdiani, M.Kes (No. HP: 085242139000).

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KERANGKA ACUAN
PELATIHAN MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANGAN DI RUMAH SAKIT

A. LATAR BELAKANG

Unit rawat inap sebagai salah satu fasilitas dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus dapat memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif, berkualitas, *safety* dan berfokus pada pasien. Hal ini sejalan dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pelayanan keperawatan yang berkualitas membutuhkan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada di unit rawat inap dengan menggunakan prinsip manajemen. Manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik di unit rawat inap meliputi perencanaan, penggerakan, pelaksanaan serta pengendalian dan penilaian kinerja untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu di unit rawat inap.

Kepala unit/ruang rawat inap sebagai seorang manajer operasional harus memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya yang ada di ruang rawat inap, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dengan menggunakan prinsip manajemen.

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar akan menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Pelayanan Unit Rawat ruang Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pelayanan unit rawat inap di rumah sakit.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen pelayanan rawat inap di rumah sakit sesuai kewenangannya.

C. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
2. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.
3. Melakukan penggerakkan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
4. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit

D. FASILITATOR

Fasilitator terdiri dari:

1. Fasilitator Internal RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar
2. Fasilitator Eksternal dari RSUP Sanglah Bali
3. Fasilitator dari BBPK Makassar

E. KRITERIA PESERTA

1. Kepala Unit/Ruang atau Wakil Kepala Unit/Ruang
2. Calon Kepala Unit/Ruang
3. PPKA/ Penanggung Jawab Shift
4. Pejabat yang bertanggung jawab atas pengelolaan ruang/ unit kerja
5. Pemerhati Manajemen Keperawatan

F. PELAKSANAAN

1. Waktu : Selasa s.d Jumat, 10 – 13 Oktober 2023
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan kelompok, observasi lapangan
3. Tempat : Hotel Harper, Jl. Perintis Kemerdekaan

G. EVALUASI PESERTA

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui post test.
3. Penilaian hasil penugasan peserta

H. MASTER JADWAL

JADWAL PELATIHAN MANAJEMEN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANGAN DI RUMAH SAKIT
TANGGAL 10 – 13 OKTOBER 2023
DI HOTEL HARPER MAKASSAR

HARI, TANGGAL	WAKTU	WAKTU			MATERI	FASILITATOR
		T	P	OL		
Selasa, 10 Oktober 2023	08.00 - 08.15				PEMBUKAAN	Dirut / Dir. SDM
	08.15 - 08.45				PRE TEST	Panitia
	08.45 - 10.15		2		BLC	MOT/PP
	10.15 - 10.30				ISTIRAHAT	
	10.30 - 12.00	2			Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp., SH, MM, M.Kes, MH
	12.00 - 13.00				ISHOMA	
	13.00 - 13.45	1			Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp., SH, MM, M.Kes, MH
	13.45 - 14.30	1			Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep
	14.30 - 15.15		1		Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep
	15.15 -15.45				ISTIRAHAT	
	15.45 - 16.30		1		Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Arman, S.Kep, NS, M.Kep
	16.30 - 18.00	2			Anti korupsi	Fasilitator BBPK Makassar
Rabu, 11 Oktober 2023	07.45 - 08.00				REFLEKSI	MOT/PP
	08.00 -09.30	2			Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit: Rencana Kerja Kepala Unit/ Ruang Rawat Inap	Dr. I Gusti Ngurah Kt. Sukadarma, SKp, MKes.
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	
	09.45 - 12.00		3		Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit: Rencana Kerja	Dr. I Gusti Ngurah Kt. Sukadarma, SKp, MKes.

					Kepala Unit/ Ruang Rawat Inap	
	12.00 - 13.00				ISHOMA	
	13.00 -13.45		1		Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit: Perencanaan Kebutuhan Tenaga, Alat, dan Fasilitas	Dr. I Gusti Ngurah Kt. Sukadarma, SKp, MKes.
	13.45 - 15.15	2			Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit: Perencanaan Kebutuhan Tenaga, Alat, dan Fasilitas	Dr. I Gusti Ngurah Kt. Sukadarma, SKp, MKes.
	15.15 - 15.45				ISTIRAHAT	
	15.45 - 17.15		2		Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit: Perencanaan Kebutuhan Tenaga, Alat, dan Fasilitas	Dr. I Gusti Ngurah Kt. Sukadarma, SKp, MKes.
Kamis, 12 Oktober 2023	07.45 - 08.00				REFLEKSI	MOT/PP
	08.00 -09.30	2			Pengorganisasian Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. Komang Ayu Mustriwati, SKp.MPH.
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	
	09.45 - 12.00		3		Pengorganisasian Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. Komang Ayu Mustriwati, SKp.MPH.
	12.00 - 13.00				ISHOMA	
	13.00 -14.30	2			Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. Komang Ayu Mustriwati, SKp.MPH.
	14.30 - 15.15		1		Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. Komang Ayu Mustriwati, SKp.MPH.
	15.15 - 15.45				ISTIRAHAT	
	15.45 - 17.15		2		Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Dr. Komang Ayu Mustriwati, SKp.MPH.
Jumat, 13 Oktober 2023	07.45 - 08.00				REFLEKSI	MOT/PP
	08.00 -09.30	2			Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Basri Syam, S.Kep.,NS.,M.Kes
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	
	09.45 - 11.15		2		Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	Basri Syam, S.Kep.,NS.,M.Kes
	11.15 -12.15			1	Observasi Lapangan	
	12.15 - 13.15				ISHOMA	

	13.15 -16.15			3	Observasi Lapangan	Fasilitator
	16.15 - 16.45				ISTIRAHAT	
	16.45 - 18.15		2		RTL	MOT/PP
	18.15 -18.45				ISTIRAHAT	
	18.45 -19.00				POST TEST	
	19.00				PENUTUPAN	
		16	20	4		

I. PENUTUP

Kerangka Acuan ini merupakan gambaran umum pelaksanaan Pelatihan manajemen Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit

Mengetahui,
Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

Dr. I Nyoman Dharma Wiasa, S.Kp,SH,MM,M.Kes, MH
NIP. 196809141992031003

Manajer Pendidikan dan Penelitian

dr. Rizkie Amalia
NIP. 198108312009032003

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID,MPH MAKASSAR
Jalan Paccerakkang No. 67 / Jalan Pajjaiyang Daya Makassar 90241
Telepon : (0411) 512902 Faksimile : (0411) 511011
Website : www.rstc.co.id, E-mail : rsup.dr.tadjuddinchalidmakassar@gmail.com

Nomor : PL.02.03/D.XXVII.1/3593/2023 — 21 September 2023
Lampiran : 3 lembar
Hal : Informasi Pelatihan Manajemen Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruangan di Rumah Sakit

Yth. Direktur / Pimpinan Rumah Sakit (daftar terlampir)

RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar akan melaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Unit/ Ruang di Rumah Sakit. Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/ Ibu dapat mengirimkan peserta untuk mengikuti pelatihan ini yang insyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa – Jumat/ 10 – 13 Oktober 2023
Waktu : 07.45 – 17.45 WITA
Tempat : Hotel Harper, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 15 No. 14A Makassar

Bersama dengan ini kami lampirkan flyer penyelenggaraan pelatihan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung untuk penyelenggaraan pelatihan ini yaitu dr. Nani Angriani (No. HP: 082195975874) dan Jumiati, SKM (085343845444).

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002

Nomor : PL.02.03/D.XXVII.1/3593/2023
Tanggal: 21 September 2023

Yang Terhormat:

1 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo
2 RSUD Sayang Rakyat
3 RSUD Daya Kota Makassar
4 RSU Labuang Baji
5 RSU Haji Kota
6 RSU Pelamonia
7 RS Bhayangkara Polda Sulsel
8 RS Stella Maris Makassar
9 RS Akademis Jaury Jusuf Putera Makassar
10 RSU Luramay Makassar
11 RS Hikmah Makassar
12 RSU Islam Faisal Makassar
13 RS Ibnu Sina Makassar
14 RS Grestelina Makassar
15 RS Al Jala Ammari Lantamal VI Makassar
16 RSUD Syehk Yusuf Sungguminasa Gowa
17 RSUD La Palaloi Maros
18 RS Dr. Dody Sarnyoto Makassar
19 RSUD Nene Mallomo Sidrap
20 RSUD Batarasiang Pangkep
21 RSUD La Patarai Barru
22 RSUD Andi Makassau Pare-Pare
23 RSU Fatima Pare-Pare
24 RS Dr. Sumantri Pare-Pare
25 RSUD Lasinrang Pinrang
26 RSUD Lamaddukelleng Sengkang
27 RSU Hikma Sengkang
28 RSUD Arifin Nu'mang Sidrap
29 RSUD Massenrempulu Enrekang
30 RSUD Elim Toraja Utara
31 RSU Fatima Makale
32 RSUD Lakipadada Tana Toraja
33 RSUD Kondosapata Mamasa Sulawesi Barat
34 RSUD Sawarigading Palopo
35 RSUD Palemmai Tandi Palopo
36 RSUD Andi Djemma Masamba
37 RSUD Batara Guru Luwu
38 RSUD Majene
39 RSUD Hajjah Andi Depu Polewali
40 Primaya Hospital Inco Sorowako
41 RSUD La Temmamala Soppeng
42 RSUD Tenriawaru Bone
43 RSUD Kab. Sinjai
44 RSUD H. Andi Sulthan Daeng Raja Bulukumba
45 RSUD K.H. Hayyung Selayar
46 RSUD Prof. Anwar Makatuttu Bantaeng
47 RSUD Lanto dg Pasewang Jeneponto
48 RSUD H. Padjonga Dg. Ngalle Takalar

49 RSUD I Lagaligo Luwu Timur
50 RSUD Sulbar Prov. Sulawesi Barat
51 RSUD Mamuju
52 RSUD Mamuju Tengah
53 RSUD Mamuju Utara
54 RSUD Bahteramas Prov. Sulawesi Tenggara
55 RS Benyamin Guluh Kolaka
56 RS Prima Husada Sengkang
57 RS Hermina Makassar
58 RS Bintang Laut Palopo
59 RSUD Ampana Sulawesi Tengah
60 RS Primaya Makassar
61 RS Otak dan Jantung Pertamina Makassar

Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat
dr. Tadjuddin Chalid Makassar,

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K)
NIP 196401281990031002